

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX  
DI SMPN 10 PAREPARE**



**OLEH**

**LISA ADHAYANI  
NIM:18.1700.039**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH RPROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX  
DI SMPN 10 PAREPARE**



**OLEH**

**LISA ADHAYANI  
NIM 18.1700.039**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX  
DI SMPN 10 PAREPARE**

**SKRIPSI**

**Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi  
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Disusun dan diajukan oleh**

**LISA ADHAYANI  
NIM: 18.1700.039**

**PAREPARE**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Project Based Learning terhadap  
Motivasi belajar peserta didik pada  
Pembelajaran IPS kelas IX di SMP 10 Parepare

Nama : Lisa Adhayani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1700.039

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris IPS

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Nomor. 2933 Tahun 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Ahdar, M.Pd.I.

NIP : 19761230 200501 2 002

Pendamping Pembimbing : Muhammad Ahsan, M.Si.

NIP : 1972030 420031 2 1004

(.....)

(.....)

Mengetahui :



NIP. 19830420 200801 2 010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Project Based Learning terhadap Motivasi belajar peserta didik pada Pembelajaran IPS kelas IX di SMP 10 Parepare

Nama : Lisa Adhayani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1700.039

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris IPS

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor. 2933 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Ahdar, M.Pd.I

(Ketua)




Muhammad Ahsan, M.Si

(Sekertaris)



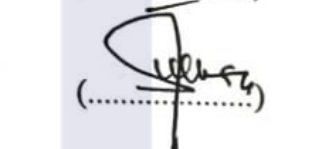
Drs. Anwar, M.Pd

(Anggota)



Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.

(Anggota)



Mengetahui :

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Fitriani, dan Ayahanda Muh.Jasmin tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Ahdar M.Pd.I dan bapak Muhammad Ahsan, M.Si. Selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas Pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Ibu Dr. Ahdar M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak/Ibu Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah mendidik, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd. selaku kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dala penulisan skripsi ini.
7. Keluarga Besar UPTD SMP Negeri 10 Parepare yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
8. Teman-Teman seangkatan dan adik-adik Prodi Tadris Ilmu Penegatuan Sosial (IPS), teman-teman posko Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tarbiyah 2021, serta teman-teman yang penulis tidak dapat menyebutkan namanya satu persatu.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang senantiasa menemani dalam keadaan suka maupun duka. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang begitu besar kepada seluruh teman-teman, Khususnya Muh.Kifli, Risty Rani, Tenry Puspa Bella, Andi fauziah thalib, darmin, Sheila, Shuban, Sandi Hasjamuttar, Nuralifkah, Nurul Hijrah, alya, Usrah, Satriani, Sri ikha handayani, Fitra, Renaldi, Hendra, Muh.Zulkarnaen, sarina, yang telah memberikan bantuan dan arahan dan juga motivasi penulis dalam keadaan apapun serta selalu memberikan dukungan setiap saat baik dalam keadaan susah maupun senang.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 September 2022

27 Rabiul Awal 1444H

Penulis



Lisa Adhayani  
NIM. 18.1700.039



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Lisa Adhayani  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1700.039  
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 02 Maret 2001  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengatahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar peserta didik pada Pembelajaran IPS Kelas IX Di SMP Negeri 10 Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar peserta didik pada Pembelajaran IPS Kelas IX Di SMP Negeri 10 Parepare”** benar-benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atas keseluruhan skripsi dan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 27 September 2022  
Penyusun,



Lisa adhayani  
NIM.18.1700.039

## ABSTRAK

**Lisa Adhayani**, *Pengaruh Project Based Learning terhadap motivasi Belajar IPS peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 10 Parepare (Dibimbing langsung oleh Dr. Ahdar, M.Pd.I dan Muhammad Ahsan, M.Si).*

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mengetahui motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 10 Parepare kelas IX dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian survey dengan metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh populasi kelas IX SMPN 10 Parepare yang terdiri dari 200 peserta didik. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*, dengan sampel sebanyak 132 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, statistik Inferensial, uji instrument penelitian, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

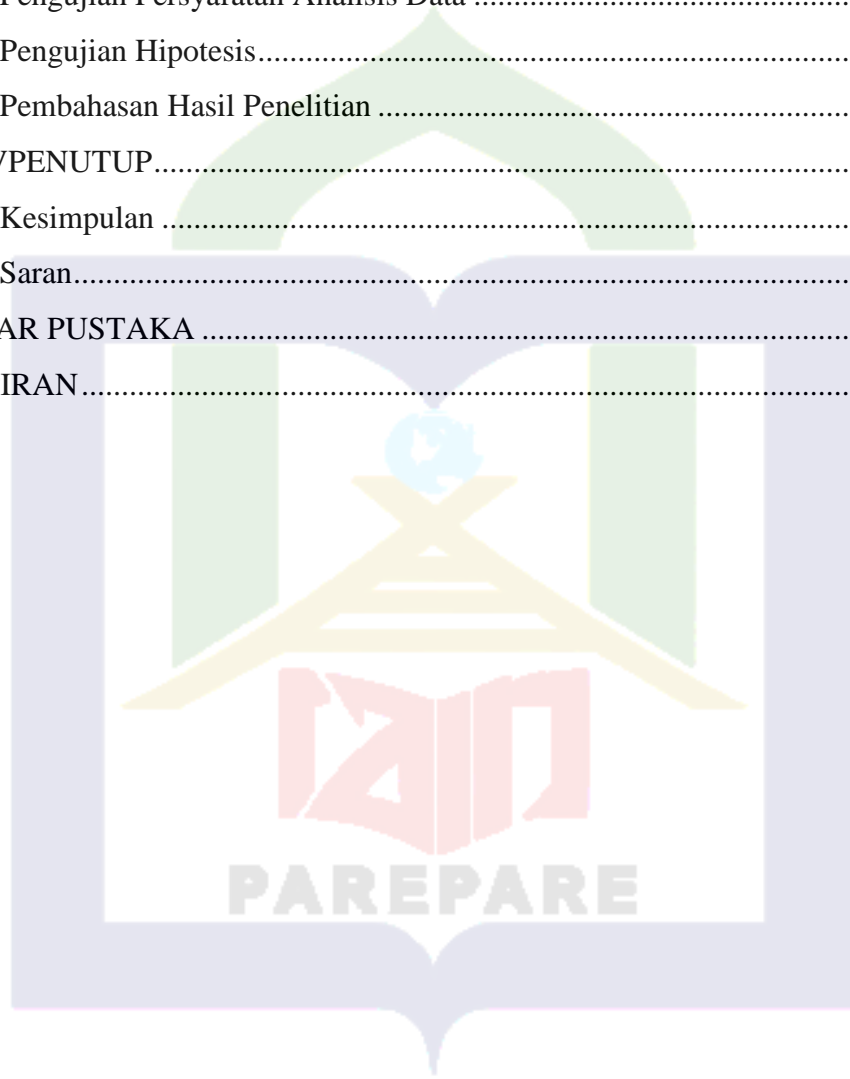
Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) model project based learning pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare termasuk dalam kategori baik yaitu (65 % dari kriterium yang ditetapkan), (2) Motivasi Belajar pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Parepare termasuk dalam kategori cukup (57% dari kriterium yang ditetapkan), dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dengan model project based learning terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMP Negeri 10 Parepare. Dengan signifikansi  $0,015 < 0,05$  dan nilai  $r^2$  0,058 atau 5,8%, artinya motivasi belajar peserta didik dipengaruhi sebesar 5,8% oleh model project based learning.

*Kata Kunci:* Project Based Learning, Motivasi Belajar

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN KOMISIPENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Relevan .....	10
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Project based Learning .....	13
2. Motivasi Belajar .....	22
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	29
4. Kerangka Berfikir .....	34
5. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelohan Data .....	41
E. Defenisi Operasional Variabel .....	42

F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi hasil penelitian.....	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	89
C. Pengujian Hipotesis.....	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN.....	



**DAFTAR TABEL**

<b>No.Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Penelitian Terdahulu	10
2.2	Perbedaan pembelajaran	18
3.1	Data populasi Siswa	39
3.2	Skor Alternatif Jawaban	43
3.3	kisi-Kisi Instrume Project Based Learning	44
3.4	kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	45
3.5	Uji Validasi Project Based Learning	48
3.6	Uji Validasi Motivasi Belajar	49
3.7	Reliability Statistics Project Based Learning	52
3.8	Reliability Statistics Motivasi Belajar	52
3.9	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	52
3.10	Klasifikasi Koefisien Kolerasi	55
4.1	Membuat tugas proyek tanpa adanya pemeberian materi atau penentuan tema	59
4.2	peranan guru membantu ketika mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas Proyek	60
4.3	Tidak memberikan arahan saat pemberian tugas proyek	61

4.4	Guru tidak membantu pada saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas proyek	62
4.5	Arahan-arahan membuat sulit mengerjakan tugas proyek	63
4.6	Alat dan bahan yang akan digunakan untuk tugas proyek disediakan oleh guru	64
4.7	Pengerjaan tugas proyek dilakukan tanpa adanya diskusi mengenai alat dan bahan yang akan digunakan	66
4.8	memberikan kepada setiap siswa kesempatan untuk mempresentasikan hasil proyek	67
4.9	Tidak diberikan waktu mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat	68
4.10	peserta didik tidak menyukai diskusi dan belajar secara berkelompok dalam proses pembelajaran	69
4.11	proses presentasi yang dilakukan membuat kelas menjadi rebut	70
4.12	Materi IPS lebih menarik dengan model pembelajaran berbasis proyek	71
4.13	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model yang telah dilaksanakan saya senang belajar IPS	72
4.14	Pembelajaran Berbasis Proyek hanya membuang waktu	74

4.15	Pembelajaran Berbasis Proyek sangat abstrak sehingga sulit untuk tetap memperhatikan perhatian	75
4.16	Tugas-tugas latihan pada pembelajaran ini terlalu sulit	76
4.17	pembelajaran proyek tidak relevan dengan kebutuhan sebab sebagian besar isinya tidak dapat diketahui	77
4.18	model pembelajaran proyek sangat menarik	78
4.19	Model pembelajaran proyek pada mata pelajaran IPS membuat saya bosan	79
4.20	Pada saat setiap penjelasan banyak kata yang kurang jelas	80
4.21	kualitas model pembelajarannya membuat saya sangat menarik	82
4.22	Gaya pembelajaran terlihat membosankan	83
4.23	Model Pembelajaran ini sangat menarik perhatian	84
4.24	Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap mempertahankan perhatian saya	85
4.25	sedikitpun saya tidak memahami model pembelajaran seperti ini	86
4.26	Uji Normalitas menggunakan Analisis Kolomogrov-Smirnov Test	87

4.27	Uji Linieritas data menggunakan Analisis Kolomogrov-Smirnov Test	88
4.28	Uji Korelasi	90
4.29	Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	91
4.30	One-Sample Test	91
4.31	Kriteria Project Based Learning	92
4.32	One-SampleTest	93
4.33	Kriteria Motivasi Belajar	94
4.34	Uji F	95
4.35	Coefficients	95
4.36	ModelSummary <sup>b</sup>	96
4.37	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien	97



### DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	35
4.1	Histogram Membuat tugas proyek tanpa adanya pemberian materi atau penentuan tema	59
4.2	Histogram peranan guru membantu ketika mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas Proyek	61
4.3	Histogram Tidak memberikan arahan saat pemberian tugas proyek	62
4.4	Histogram Guru tidak membantu pada saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas proyek	63
4.5	Histogram Arahan-arahan membuat sulit mengerjakan tugas proyek	64
4.6	Histogram Alat dan bahan yang akan digunakan untuk tugas proyek disediakan oleh guru	65
4.7	Histogram Pengerjaan tugas proyek dilakukan tanpa adanya diskusi mengenai alat dan bahan yang akan digunakan	67
4.8	Histogram memberikan kepada setiap siswa kesempatan untuk mempresentasikan hasil proyek	68
4.9	Histogram Tidak diberikan waktu mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat	69
4.10	Histogram peserta didik tidak menyukai diskusi dan belajar secara berkelompok dalam proses pembelajaran	70
4.11	Histogram proses presentasi yang dilakukan membuat kelas menjadi ribut	72
4.12	Histogram Materi IPS lebih menarik dengan model pembelajaran berbasis proyek	73
4.13	Histogram Setelah mengikuti pembelajaran dengan model yang telah dilaksanakan saya senang belajar IPS	74

4.14	Histogram Pembelajaran Berbasis Proyek hanya membuang waktu	75
4.15	Histogram Pembelajaran Berbasis Proyek sangat abstrak sehingga sulit untuk tetap memperhatikan perhatian	77
4.16	Histogram Tugas-tugas latihan pada pembelajaran ini terlalu sulit	78
4.17	Histogram pembelajaran proyek tidak relevan dengan kebutuhan sebab sebagian besar isinya tidak dapat diketahui	79
4.18	Histogram model pembelajaran proyek sangat menarik	80
4.19	Histogram Model pembelajaran proyek pada mata pelajaran IPS membuat saya bosan	82
4.20	Histogram Pada saat setiap penjelasan banyak kata yang kurang jelas	83
4.21	Histogram kualitas model pembelajarannya membuat saya sangat menarik	84
4.22	Histogram Gaya pembelajaran terlihat membosankan	85
4.23	Histogram Model Pembelajaran ini sangat menarik perhatian	86
4.24	Histogram Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap mempertahankan perhatian saya	88
4.25	Histogram sedikitpun saya tidak memahami model pembelajaran seperti ini	89
	Dokumentasi	Lampiran

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat keterangan pembimbing	V
2	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare	VI
3	Surat izin melakukan penelitian dari pemerintah daerah kota Parepare	VII
4	Surat keterangan telah melakukan penelitian	VIII
5	Instrumen penelitian project based learning dan motivasi belajar	IX
6	Data tabulasi dan uji validitas instrumen project Based Learning dan motivasi belajar	XV
7	Dokumentasi	XLII

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sistem yang sangat strategis dalam membekali manusia untuk menghadapi masa depannya, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga pendidikan dan manusia saling berkaitan. Proses pendidikan terjadi perkembangan potensi diri sehingga mempunyai kemampuan untuk menghadapi kehidupan dimasa depan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan NegaraPotensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Pendidikan pada saat ini menjadi harapan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik hendaknya selalu berangkat dari tujuan yang akan dicapai. Apabila tujuan yang akan dicapai sudah jelas,maka langkah selanjutnya dapat diteruskan dengan memikirkan perangkat-perangkat lain yang mendukung mencapai tujuan secara efektif dan efesien.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ruslan Ahmadi, *“Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan”*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h.38

<sup>2</sup> Sukardjo dan ukim Komarudin, *“Landasan Pendidikan Konsep dan Pengaplikasiannya”* (Jakarta : PT RajaGrafindoPersada,2015)h.13



Di dalam pendidikan terdapat proses belajar, proses inilah yang menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap. Pendidikan yang berkualitas melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mengarah pada terbentuknya nilai-nilai yang dibutuhkan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan di era sekarang maupun akan datang dituntut untuk mampu memberikan kontribusi lebih bagi manusia dalam menghadapi kehidupan yang makin kompleks dan global, tidak saja membentuk pribadi yang bertakwa melalui ajaran normatif, tetapi juga mampu mengembangkan dan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh manusia. Hal ini berangkat dari perubahan kehidupan masyarakat di semua belahan dunia pada abad ke-21 atau globalisasi ini yang mengalami perubahan signifikan dalam segala aspeknya, sosial, politik, ekonomi, budaya, politik komunikasi, keamanan, dan lain-lain, yang dilatar belakangi oleh pesatnya kemajuan dibidang ilmu dan teknologi.<sup>3</sup>

Kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini dikenal dengan student center dan menuntut guru lebih kreatif dalam pembelajaran dengan model-model pembelajaran yang disarankan oleh kurikulum 2013. Aunurrahman menyatakan bahwa “Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar

---

<sup>3</sup>Syafril, Zelhendri Zen. “*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*”, (Depok : KENCANA, 2017) h.69

tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>4</sup> Beberapa model pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang mampu mengembangkan keterampilan abad-21 terdiri dari model pembelajaran penemuan, model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis desain.<sup>5</sup>

Pada Hakikatnya Mata Pelajaran IPS Merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum Pendidikan dasar dan menengah wajib memuat Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia banyak dipengaruhi dari perkembangan Social Studies di negara barat. *Social Studies* adalah sebutan mata pelajaran IPS yang ada di sekolah luar negeri seperti di Amerika. Sapriya menyatakan bahwa “sejumlah teori dan gagasan social Studies telah banyak mempengaruhi perkembangan Mata Pelajaran IPS sebagai bagian dari sistem Kurikulum di Indonesia.”<sup>6</sup>

Pada Mata Pelajaran IPS banyak mempelajari Konsep-Konsep dalam masalah-masalah sosial. Konsep tersebut dapat berupa konsep dari beberapa disiplin ilmu, yaitu geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah, arkeologi dalam pendidikan SMP.

---

<sup>4</sup>Isna Aulia dan sandy arief “Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas, motivasi belajar dan hasil belajar” (jurnal pendidikan : Fakultas Ekonomi, Semarang 2018)

<sup>5</sup>Lisa, dosen dan dkk “Perkembangan Kurikulum Dan telaah Buku Teks IPS” , (Pare-Pare : Iain Parepare Nusantara Press, 2020) h.201

<sup>6</sup>Sapriya, “Pendidikan IPS”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) h.34

Membangun konsep tidak harus dengan menghafal, konsep akan lebih tertanam di otak siswa dengan siswa menemukan dan membangun pemahaman konsep tersebut.

Maka dari itu, diperlukan proses pembelajaran yang siswa dapat menemukan dan membangun pengetahuan pemahaman Konsep IPS siswa sendiri, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya, Sugiyanto mengatakan bahwa untuk pemahaman dan atau pendekatan pembelajaran terhadap fenomena sosial bagi peserta didik lebih mudah disajikan secara terpadu, dalam mencapai tugas penting ini, pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) tampaknya menjadi salah satu yang paling efektif alat belajar mengajar.<sup>7</sup>

Salah satu model pembelajaran yaitu *Project Based Learning*(PBL) yang diterapkan dalam kelas membuat para peserta didik merasa jelas menerima apa yang telah disampaikan dan membuat peserta didik bisa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S At-Taubah : 105

• وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

105. Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

<sup>7</sup>Faiqotul Himmah “Pengaruh Model Projeet Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Punggul 1 Gedangan Sidoarjo” (Universitas Negeri Surabaya)



Model Pembelajaran *Project Based Learning* dapat memungkinkan peserta didik untuk merealisasikan proyek konkret dengan mengembangkan kreativitasnya dan memainkan gaya belajarnya sendiri. tantangan mendasar dari pembelajaran ini adalah peranan seorang guru bagaimana mengawasi peserta didik dan juga bagaimana melibatkan mereka dalam pembelajaran serta bagaimana membimbing akademik dan disiplin kelompok untuk mengimplmentasi proyek dilingkungan nyata.<sup>8</sup>

*Project Based Learning* Menyediakan Pembelajaran yang nyata yang mengajarkan peserta didik bertanggung jawab dengan pekerjaan yang secara kolaboratif untuk memecahkan masalah tersebut dan menghasilkan suatu produk di akhir pembelajaran. Dengan Model ini, peserta didik akan berkolaborasi mengerjakan proyek yang berhubungan materi yang di ajarkan dan siswa diberikan kebebasan sesuai dengan kreativitas peserta didik untuk mengerjakan proyek.<sup>9</sup>

Penelitian Internasional dari iilha ilter dari *University of bayburt, Turkey* tahun 2014 yang *A Study On The Efficiency Of Project Based Learning Approach on social Stdies : Conceptual Achievement And Academic Motivation* menyatakan hasil bahwa kemampuan konsep dan motivasi pembelajaran peserta didik dapat meningkat dengan pembelajaran *Project Based Learning*. Dan selain itu, Penelitian dari Djehan Nur Mulyani Tahun 2014 dengan judul meningkatkan hasil belajar melalui penerapan

---

<sup>8</sup>Igo Fernando Wijaya, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik Pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Plus Negeri @ Banyuasin III” (Skripsi Sarjana : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , 2020)

<sup>9</sup>Isna Aulia dan sandy arief “Penerapan *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas, motivasi belajar dan hasil belajar” (jurnal pendidikan : Fakultas Ekonomi, Semarang 2018)

*metode Project Based Learning* (Pembelajaran berbasis proyek) pada siswa kelas V SD Islam AL-Syukro Universal Jakarta, Menyatakan juga bahwa hasil belajar IPS Siswa kelas V di SD Tersebut dapat Meningkatkan setelah menerapkan *Model Project Based Learning*.<sup>10</sup>

Menurut Made Wena Model Pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai beberapa kelebihan. (1) Meningkatkan motivasi peserta didik, (2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, (3) meningkatkan kolaborasi antara sesama peserta didik, (4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber bagi peserta didik, (5) Increased Resource – Management Skill. dan (6) membuat peserta didik lebih aktif lagi.<sup>11</sup>

Dalam pembelajaran ini guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan pembelajaran dengan menunjukkan keterampilan, pengetahuan dan sikap peserta didik yang harus berkembang sebagai hasil dari pembelajaran IPS. peserta didik harus terus ditantang tugas yang mencakup keterampilan dan pengetahuan untuk menjaga motivasi dan keterlibatan mereka secara aktif dalam pembelajaran. Melalui Pembelajaran IPS dengan pengerjaan melalui suatu proyek, peserta didik dapat dinilai

---

<sup>10</sup>Faiqotul Himmah “Pengaruh Model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Punggul 1 Gedangan Sidoarjo” (Universitas Negeri Surabaya)

<sup>11</sup>Esti Suryani, “ Best Practice Pembelajaran Inovasi melalui Model project Based Learning”

keaktivitasnya dengan cara peserta didik kembangkan ide-ide mereka dalam memahami dan mengembangkan keterampilan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dikemukakan oleh peneliti dilapangan menunjukkan bahwa pada dasarnya guru SMP Negeri 10 Parepare telah menerapkan metode pembelajaran dengan model Project Based Learning pada Pembelajaran IPS. dimana dengan metode ini peserta didik diajarkan untuk membuat suatu produk yang sesuai dengan kreativitas yang dimiliki, baik itu secara individu maupun berkelompok. Dengan diterapkannya model Project Based Learning Di SMPN 10 PAREPARE, peneliti ingin mengetahui apakah dengan diterapkannya model Project Based Learning dapat mempengaruhi motivasi peserta didik. Maka dengan itu Peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI SMPN 10 PAREPARE”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan Project Based Learning pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Pare-pare kelas IX?

---

<sup>12</sup>Igo Fernando Wijaya, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Project Based Learning terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik Pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Plus Negeri @ Banyuasin III” (Skripsi Sarjana : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2020)

- b. Bagaimana Motivasi Belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Pare-Pare kelas IX?
- c. apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Project Based Learning pada motivasi belajar Peserta didik di SMP Negeri 10 Parepare kelas IX?

### C. Tujuan Penelitian

Didalam Masalah yang sudah dirumuskan di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui penerapan *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Pare-Pare kelas IX
- b. Untuk Mengetahui Motivasi belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Pare-pare kelas IX
- c. Untuk Mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan anantara Project Based Learning dengan motivasi belajar Peserta didik pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Parepare kelas IX

### D. Kegunaan Penelitian

Dalam Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta mampu memberikan wawasan dan Pengetahuan baru dalam bidang pendidikan, yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis ini perlu dimanfaatkan sebagai peningkatan informasi dan memperkuat pengembangan sekolah serta meningkatkan motivasi Belajar peserta didik.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Hasil dari Penelitian ini diharapkan mampu memberi guru alternatif dalam model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS disekolah.

2. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini di harapkan mampu memberi peserta didik berfikir kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah, sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari Penelitian ini diharapkan peneliti mampu memberikan bekal untuk menjadi guru yang profesional pada mata pelajaran IPS.

4. Bagi Sekolah SMP Negeri 10 Pare-pare

Hasil dari Penelitian ini diharapkan mampu memberikan variasi model pembelajaran yang lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan disunahkan sebagai suatu pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Disatu sisi merupakan bahan perbandingan yang ada, baik mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argument. sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi yang telah diteliti oleh Kinanti Padmi Pratiwi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Pada Tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran	Persamaan pada Penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu adalah sama-sama ingin mengetahui apakah variabel X memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel Y	Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu yang ingin ketahui pengaruh Project Based Learning terhadap motivasi belajar peserta didik. Sedangkan penelitian

	Project Based learning untuk meningkatkan Keaktifan dan Motivasi belajar siswa Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Di SMK 2 KalTen” Dimana hasil penelitian <sup>13</sup>		terdahulu meneliti mengenai penerapan Model Project Based Learning untuk meningkatkan keaktifan peserta didik
2.	Skripsi yang Telah diteliti oleh Nur Anita, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Tahun 2019 yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan	Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel X yang digunakan juga sama, yaitu “Project Based Learning”.	Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel Y, dimana peneliti menggunakan variabel Y sebagai “Motivasi belajar” sedangkan penulis

<sup>13</sup> Kinanti Padmi Pratiwi, “Penerapan Model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa mata pelajaran Simulasi dan komunikasi digital Di SMKN 2 Klaten” (Skripsi sarjana : 2018)

	<p>Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang”. yang dimana hasil penelitian ini menunjukkan Penerapan Model Project Based Learning, minat Belajar Peserta didik Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.2 SMP Negeri 2 suppa telah mengalami peningkatan rata-rata skor perolehan 5,52.</p>		<p>menggunakan variabel Y sebagai “Minat belajar”.</p>
<p><b>3.</b></p>	<p>Skripsi yang telah diteliti Fero Febri pada tahun 2014 yang berjudul</p>	<p>Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian</p>	<p>Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian</p>



<p>“Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 026 pinggir”, yang dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 70,50% Pada siklus ke II menunjukkan Hasil yang positif yang mencapai 85,00% terhadap pembelajaran matematika mengenai penjumlahan dan bilangan model Project Based Learning (PJBL) <sup>14</sup></p>	<p>penulis adalah sama-sama menggunakan variabel X sebagai “Project Based Learning”</p>	<p>penulis yaitu Peneliti lebih mengarah untuk mencari pengaruh dari model Project Basde learning sedangkan Lebih memfokuskan mengenai penerapan “Project Basde Learning” dan adapun nilai nilai Y berbeda dengan penulis dan peneliti.</p>
--	---	---

<sup>14</sup>Fero Febri, “Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 026 pinggir”, (Skripsi Sarjana : 2014)

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Project based Learning**

#### **Defenisi Project Based Learning**

Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, yang hasilnya kemudian akan ditampilkan atau dipresentasikan. pelaksanaan proyek dilakukan secara kolaboratif, inovatif, unik, dan yang berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik. pembelajaran berbasis proyek merupakan bagian dari metode instruksional yang berpusat pada pembelajar.<sup>15</sup>

berpijak dari beberapa defenisi di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran berbasis Proyek (PBP) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan, mandiri, menganalisis, membuat, hingga mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. model pembelajaran ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri

---

<sup>15</sup> Muhammad Fathurrohman, "Model-Model pembelajaran inovatif", (Jogyakarta : Ar-ruzz media. 2017)

maupun berkelompok dalam mengkonstruksikan produk autentik yang bersumber dari masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

Langkah-langkah dalam Project Based learning sebagaimana yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* adalah sebagai berikut :

a) Menentukan Tema Proyek

Pembelajaran dimulai dengan menentukan tema atau sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning.

b) Merencanakan Proyek (design a plan for the project)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dengan peserta didik. Dan yang diharapkan agar peserta didik mempunyai rasa “Memiliki” dengan proyek yang akan dikerjakan, dengan aturan main bahwa kegiatan dapat memberikan atau menjawab pertanyaan penting.

c) Menyusun jadwal aktivitas (create a schedule)

Pendidik dan peserta didik secara kolaboratif dapat menyusun jadwal dalam kegiatan proses penyelesaian proyek. Dalam aktivitas ini mempunyai tahap yaitu: (1) menentukan jadwal kapan penyelesaian proyek tersebut (2) menentukan waktu akhir dari penyelesaian proyek, (3) mengarahkan peserta didik agar merancang cara yang baru, (4) membimbing dan dapat

---

<sup>16</sup> Muhammad Fathurrohman, “*Model-Model pembelajaran inovatif*”, (Jogyakarta : Ar-ruzz media. 2017)

mengarahkan siswa disaat mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek,(5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang cara pemilihan waktu.

- d) Mengawasi jalannya proyek (monitor the student and the progress of the project

Pendidik bertanggung jawab agar memantau kegiatan peserta didik selama proses penyelesaian proyek. Pantauan dilakukan dengan cara memberikan fasilitas kepada peserta didik pada proses pengerjaan proyek.

- e) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (assess the outcome)

Penilai dilakukan agar memudahkan pendidik pada saat mengukur ketercapaian standar kompetensi peserta didik, berperan dalam mengevaluasi kemajuan peserta didik, memberikan umpan balik tentang peningkatan pemahaman yang telah dicapai oleh peserta didik.

- f) evaluasi (evaluate the experience)

Pada tahap ini peserta didik diminta agar mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama penyelesaian proyek. Pendidik dan peserta didik mengembangkan diskusi untuk memperbaiki atau mengevaluasi kinerja selama proses pembelajaran.

### **Prinsip-prinsip Project Based Learning**

Sebagai sebuah model pembelajaran, Menurut Thomas pembelajaran berbasis proyek mempunyai beberapa prinsip, yaitu:

- a. prinsip sentralistis (*centrality*) menegaskan bahwa kerja proyek merupakan esensi dari kurikulum. Model ini merupakan pusat strategi pembelajaran, dimana peserta didik belajar konsep utama dari suatu pengetahuan melalui kerja proyek. Oleh karena itu, kerja proyek bukan merupakan praktik tambahan dan aplikasi praktis dari konsep yang sedang dipelajari, melainkan menjadi sentral kegiatan pembelajaran dikelas.<sup>17</sup>
- b. Prinsip pertanyaan pendorong/penuntun (*driving question*) berarti bahwa kerja proyek berfokus pada “pertanyaan atau permasalahan” yang dapat mendorong peserta didik untuk berjuang memperoleh konsep atau prinsip utama suatu bidang tertentu.
- c. prinsip Investigasi konstruktif (*constructive invesgation*) merupakan proses yang mengarah pada pencapaian tujuan, yang mengandung kegiatan inkuiri, pembangunan konsep, dan resolusi. dalam investigasi memuat proses perancangan, pembuatan keputusan, penemuan masalah, pemecahan masalah, *discovery* dan pembentukan model.
- d. prinsip otonomi (*autonomy*) dalam pembelajaran berbasis proyek dapat diartikan sebagai kemandirian peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bebas menentukan pilihannya sendiri, bekerja dengan minimal supervisi, dan bertanggung jawab, oleh karena itu, lembar kerja

---

<sup>17</sup>Abdul azis Wahab, “*Metode dan Model-Model mengajar IPS*”, (Bandung : Alfabeta, 2017)

siswa, petunuk kerja praktikum, dan yang sejenisnya bukan merupakan aplikasi dari prinsip pembelajaran berbasis proyek.

- e. Prinsip realistik (*realism*) berarti bahwa proyek merupakan sesuatu yang nyata, bukan seperti disekolah. pembelajaran berbasis proyek haru dapat memberikan perasaan realistik kepada siswa, termasuk dalam memilih topik, tugas, dan peran konteks kerja, kolaborasi kerja, produk, pelanggan, maupun standar produknya. pembelajaran berbasis proyek mengandung tantangan yang nyata yang berfokus pada permasalahan yang autentik (bukan simulasi), bukan dibuat-buat, dan solusinya saat diimplementasikan dilapangan.<sup>18</sup>

### **Keuntungan pembelajaran Berbasis Project**

Menurut Moursund beberapa keuntungan dari pembelajaran berbasis proyek anantara lain sebagai berikut :

- a. *Increased Motivation* pembelajaran berbasis project dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terbukti ada beberapa laporan penelitian tentang pembelajaran berbasis proyek yang menyatakan bahwa siswa tekun, berusaha keras untuk menyelesaikan proyek..
- b. *Increased problem-solving ability.* beberapa sumber mendeskripsikan bahwa lingkungan belajar pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membuat siswa lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang bersifat kompleks.

---

<sup>18</sup> Abdul azis Wahab, “Metode dan Model-Model mengajar IPS”, (Bandung : Alfabeta : 2017)

- c. *Improved library research skills.* karena pembelajaran berbasis project mempersyaratkan siswa harus mampu secara cepat memperoleh informasi melalui sumber-sumber informasi, maka keterampilan siswa untuk mencari dan mendapatkan informasi akan meningkat.
- d. *Increased collaboration.* pentingnya kerja kelompok dalam project memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. kelompok kerja kooperatif, evaluasi siswa.
- e. *Increased resource-management skills.* pembelajaran berbasis project yang diimplementasikan secara baik memberikan kepada siswa pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek,<sup>19</sup>

Perbedaan Penekanan Pembelajaran berbasis Proyek dan pembelajaran Tradisional menurut Buck *Institute for education*, terdapat perbedaan antara pembelajaran Tradisional dan pembelajaran proyek

**Tabel. 2.2 Perbedaan Pembelajaran Tradisional dan Pembelajaran Proyek**

Aspek Pendidikan	Penekanan Pembelajaran Tradisional	Penekanan Pembelajaran Berbasis Proyek
Fokus	Cakupan isi	Kedalam pemahaman
Kurikulum	Pengetahuan Tentang fakta	Penguasaan konsep dan prinsip

<sup>19</sup> Abdul azis Wahab, “*Metode dan Model-Model mengajar IPS*”, (Bandung : Alfabeta : 2017)

	Belajar keterampilan “Building-block” dalam isolasi.	Pengembangan keterampilan pemecahan masalah kompleks.
Lingkup dan Urutan	Mengikuti urutan kurikulum Secara ketat.	Mengikuti minat siswa.
	Berjalan dari blok ke blok atau Unit ke unit.	Unit-unit besar siswa terbentuk Dari problem dan isu yang Kompleks.
	Memusat, fokus berbasis Displin.	Meluas, fokus, interdisplin.
Peranan guru	Penceramah dan direktur Pembelajaran.	Penyedia sumber belajar dan Partisipan di dalam kegiatan Belajar.
Fokus Pengukuran	Ahli Produk.	Pembimbing/Partner proses dan produk
	Skor tes.	Pencapaian yang nyata.
	Membandingkan dengan yang lain.	Unjuk kerja yang standar dan kemajuan dari waktu ke waktu.
Bahan-bahan	Teks, ceramah, dan	Langsung sumber asli; bahan-



Pembelajaran	presentasi.	Bahan tercetak, interview, dokumen, dan lain-lain. <sup>20</sup>
	Kegiatan dan lembar latihan Dikembangkan guru.	Data dan bahan dikembangkan Oleh peserta didik.
Penggunaan	Pendukung, Periferal.	Utama, Integral.
Teknologi	Dijalankan pendidik.	Diarahkan Peserta didik.
	Kegunaan untuk perluasan Presentasi pendidik.	Kegunaan untuk memperluas Presentasi peserta didik atau penguatan kemampuan peserta didik.
Konteks Kelas	Peserta didik Bekerja sendiri	Peserta didik bekerja dalam kelompok.
	Peserta didik kompetensi satu dengan lainnya.	Peserta didik kolaboratif satu dengan yang lainnya.
	Peserta didik menerima informasi pendidik.	Peserta didik mengonstruksi berkontribusi, dan melakukan tesis informasi.
Peranan peserta didik	Menjalankan perintah pendidik.	Melakukan kegiatan belajar Yang diarahkan oleh diri Sendiri. <sup>21</sup>

<sup>20</sup>Abdul azis Wahab, "Metode dan Model-Model mengajar IPS", (Bandung : Alfabeta : 2017)

	Pengingat dan pengulang Fakta.	Pengkaji, integrator, dan penyaji ide.
	Pembelajaran menerima dan Menyelesaikan tugas-tugas Laporan pendek.	Siswa menentukan tugas Mereka sendiri dan bekerja Secara independen dalam Waktu yang besar.
Tujuan Jangka Pendek	Pengetahuan tentang fakta istilah dan isi.	Pemahaman dan aplikasi dan proses yang kompleks.
Tujuan jangka Panjang	Luas Pengetahuan.	Dalam Pengetahuan.
	Lulusan yang memiliki pengetahuan yang berhasil pada tes standar pencapaian.	Lulusan yang berwatak dan Terampil mengembangkan diri, Mandiri, dan belajar sepanjang Hayat. <sup>22</sup>

## 2. Motivasi Belajar

### Defenisi motivasi belajar peserta didik

Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. ketika seseorang telah memberikan dorong yang positif kepada seseorang maka seseorang tersebut telah memberukan motivasi. pada diri peserta didik terdapat kekuatan mental yang

<sup>21</sup>Abdul azis Wahab, "Metode dan Model-Model mengajar IPS", (Bandung : Alfabeta : 2017)

menjadidaya penggerak Peserta didik tersebut untuk belajar. Peserta didik belajar karena dorongan oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya.<sup>23</sup> jadi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

### **Fungsi Motivasi Belajar**

- a. Mendorong Manusia Untuk berbuat menjadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan Energi. Motivasi dalam Hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>husna faizatul umniah, “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas XI madrasah aliyah ma’arif 1 punggur tahun pelajaran 2018/2019”(skripsi sarjana : fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan : 2018/2019)

<sup>24</sup>Sardiman, “Interaksi Motivasi Belajar Mengajar”, ( Jakarta : PT RajaGrafindo persada : 2011), h84

## Macam-Macam Motivasi

Adapun macam-macam motivasi dari sudut pandang, yaitu motivasi Intrinsik yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri individu.

- a. Motivasi Intrinsik yang dimana dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Perlu diketahui bahwa peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, dan tidak mungkin menjadi ahli. Jadi memang bahwa motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.
- b. Motivasi Ekstrensik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrensik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrensik ini tidak baik dan tidak penting. Sebab kemungkinan besar keadaan peserta didik itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar

ada yang kurang menarik bagi peserta didik, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.<sup>25</sup>

### **Peranan Motivasi Belajar dan Pembelajaran**

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku Individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain sebagai berikut :

#### a. Peranan Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

#### b. Peranan Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peranan motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu setidaknya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.<sup>26</sup>

#### c. Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh

<sup>25</sup>Sardiman, "*Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*", ( Jakarta : PT RajaGrafindo persada : 2011)h87

<sup>26</sup>Hamzah, "*Teori Motivasi dan pengukurannya*", (Jakarta : Bumi aksara : 2010)h27

hasil yang baik. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar.<sup>27</sup>

#### d. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai. Hal ini pendidik harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik. sebab mungkin maksud memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar peserta didik. ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah.

##### 1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.

Banyak peserta didik belajar, yang utama justru untuk mencapai

---

<sup>27</sup>Hamzah, "Teori Motivasi dan pengukurannya", (Jakarta : Bumi aksara : 2010)h28

angka/nilai yang baik. Sehingga peserta didik biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

## 2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena Hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.<sup>28</sup>

## 3. Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar peserta didik. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## 4. Ego-Involvement

menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah-satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebangsaan dan

---

<sup>28</sup> Sardiman, *“Interaksi & motivasi belajar mengajar”*, (Jakarta : RajaGrafindi Persada : 2011)h88

harga diri, begitu juga untuk peserta didik si subjek belajar. Para peserta didik akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

#### 5. Memberi ulangan

Para peserta didik akan menjadi giat Belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sara motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh pendidik, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.<sup>29</sup>

#### 6. Pujian

Apabila ada peserta didik yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.

#### 7. Hukuman

Hukum sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi, Oleh karena itu pendidik harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Sardiman, “*Interaksi & motivasi belajar mengajar*”, (Jakarta : RajaGrafindi Persada : 2011)h88

<sup>30</sup>Sardiman, “*Interaksi & motivasi belajar mengajar*”, (Jakarta : RajaGrafindi Persada : 2011)h89



### **Ciri-ciri motivasi**

Menurut Sardiman ciri-ciri motivasi dijabarkan pada peserta didik sebagai berikut:

- a. Tekun Menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- d. dapat mempertahankan pendapatnya
- e. tidak mudah melepas apa yang diyakini.

### **Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan faktor dari internal:

- a. Faktor fisik yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dari tubuh dan penamilan individu. dimana faktor fisik meliputi nutrisi, kesehatan dan fungsi-fungsi fisik lainnya.
- b. Faktor psikologis merupakan faktor yng berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada peserta didik.
- c. Faktor eksternal dimaa merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan peserta didik.
- d. Faktor Non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar para peserta didik.

### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

#### Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah koordinasi dari berbagai bidang sosial dan humaniora khususnya, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.<sup>31</sup>

#### Karakteristik Pembelajaran IPS

Kosasih Djahiri mengemukakan ciri dan sifat utama dari pembelajaran IPS, yaitu sebagai berikut:

- a. IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelah fakta dari segi ilmu).
- b. Penelahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja, melainkan bersifat komprehensif (meluas/dari berbagai ilmu sosial dan lainnya, sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi).
- c. mengutamakan peran aktif peserta didik melalui proses belajar inkuiri agar siswa mampu mengembangkan berpikir kritis, rasional dan analitis.
- d. Program Pembelajaran disusun dengan meningkatkan/menghunungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin Ilmu Social dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memproyeksikannya kepada kehidupan di masa depan baik dari lingkungan fisik/atau maupun budayanya.

---

<sup>31</sup>Ahmad S, “*Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*”,(N.p., : Kencana : 2014)

- e. IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah), sehingga titik berat pembelajaran adalah terjadinya proses internalisasi secara mantap dan aktif pada diri peserta didik agar peserta didik memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakatnya.
- f. IPS mengutamakan hal-hal, arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- g. Pembelajaran tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata, juga nilai dan keterampilannya.<sup>32</sup>
- h. Berusaha untuk memuaskan setiap peserta didik yang berbeda melalui program maupun pembelajarannya dalam arti memperhatikan minat peserta didik dan masalah-masalah kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya.<sup>33</sup>

### **Tujuan Pembelajaran IPS**

Hal lain yang dapat membedakan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain selain karakteristik yaitu tujuan. Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial diantaranya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial serta terampil dalam memecahkan masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Tujuan IPS menurut Supardi (2011) yaitu menjadikan siswa sebagai

---

<sup>32</sup>Djehan Nur Mulyani, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Project Based Learning (pembelajaran berbasis proyek) pada siswa kelas V di SD Islam Al-SYUKRO UNIVERSAL, (Skripsi sarjana : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan : 2014)

warga negara yang baik, mengembangkan kemampuan sebagai warga negara yang baik, mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan inkuiri, melatih belajar mandiri, mengembangkan kecerdasan dan keterampilan sosial, menghayati nilai moral, serta mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pendapat lain mengatakan tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi serta memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.

- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.<sup>34</sup>
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Berdasarkan Permendiknas No 22 Tahun 2006 Mata Pelajaran IPS Bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengenal Konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Lisa, dosen dan dkk “*Perkembangan Kurikulum Dan telaah Buku Teks IPS*” , (Pare-Pare : Iain Parepare Nusantara Press : 2020)

<sup>35</sup> Lisa, dosen dan dkk “*Perkembangan Kurikulum Dan telaah Buku Teks IPS*” , (Pare-Pare : Iain Parepare Nusantara Press : 2020) h.212

## Fungsi Pembelajaran IPS

Adapun fungsi mata pelajaran IPS adalah untuk memberikan kepada peserta didik mengenai gejala sesuatu yang menyangkut peri-kehidupan manusia dalam lingkungannya. Sesuai dengan kurikulum 2006, fungsi mata pelajaran IPS adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial siswa dengan tujuan agar dapat direfleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.<sup>36</sup>

### 4. Kerangka Berfikir

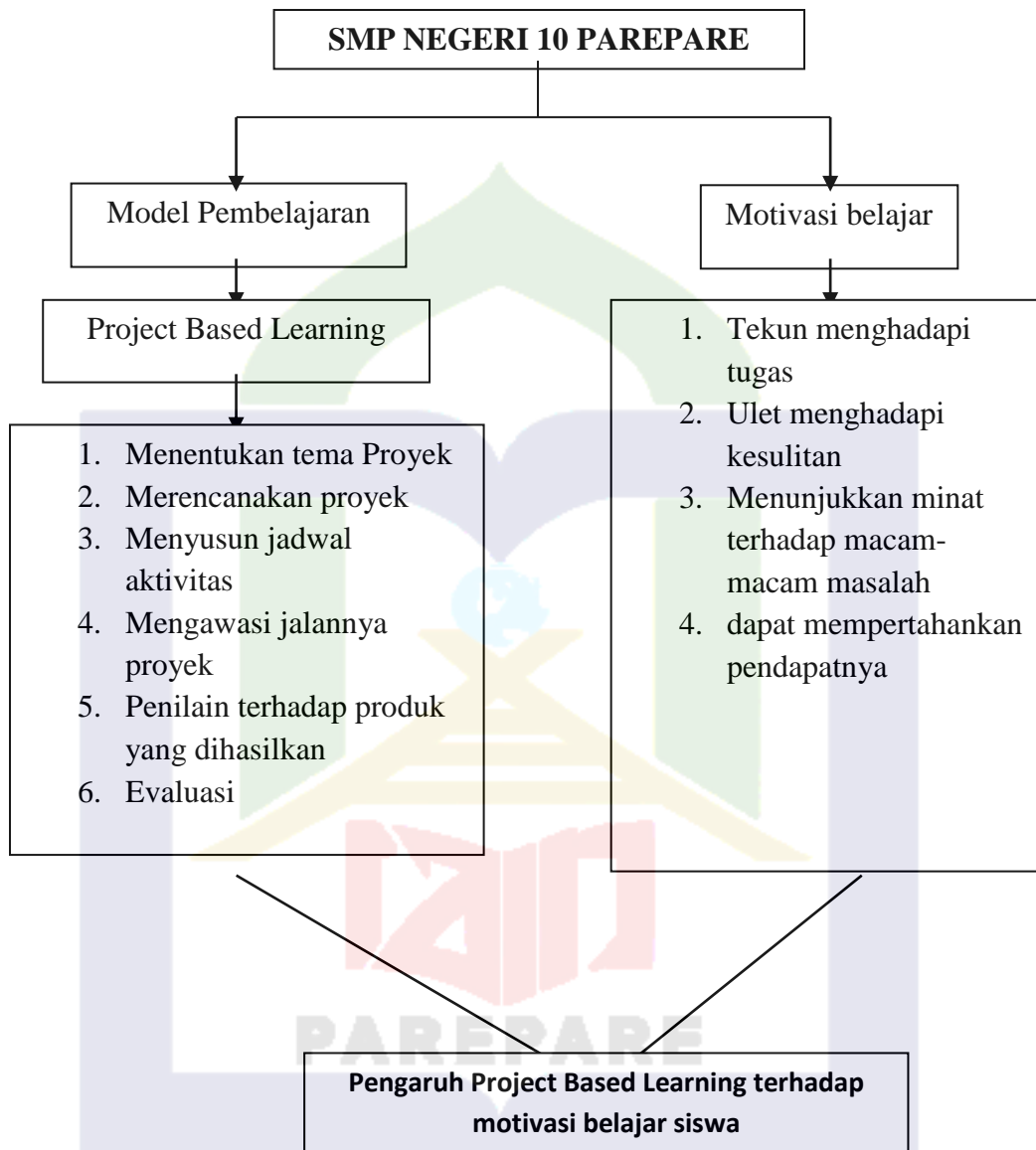
Kerangka berfikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka berfikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan bertujuan untuk mempermudah pemahaman.<sup>37</sup> Berdasarkan dari Hasil kesimpulan diatas maka kerangka fikir yang digunakan penulis dalam pembahasan skripsi ini dapat digambarkan pada bentuk skema sebagai berikut:

---

<sup>36</sup>Yilia Riska, Konsep Dasar IPS untuk SD/MI. N.p., Garudhawaca, 2016.

<sup>37</sup>Muhammad Kamal Zubair dan DKK, “*Pedomana Penulisan Karya lmiah IAIN Parepare Tahun 2020*”, (Parepare : IAIN PAREPARE : Nusantara Pres, 2020)h. 26

### BAGAN KERANGKA BERFIKIR



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir**

## 5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis di artikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>38</sup> Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris.<sup>39</sup> dirumuskan Berdasarkan kajian teori diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

- 1) Project Based Learning (X) pada pembelajaran IPS pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 10 Parepare telah diterapkan cukup , dengan nilai paling tinggi 60% dari nilai idealnya.
- 2) Motivasi belajar (Y) Peserta didik SMP Negeri 10 Parepare diperoleh baik 65% dari nilai idealnya.
- 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Project Based Learning dengan Motivasi Belajar peserta didik.

---

<sup>38</sup>Suharsimi arikunto, *“Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik”*, (jakarta: PT Rineka cipta, 2006), h71

<sup>39</sup> M. Iqbal Hasan, *“Pokok-Pokok materi metodologi penelitian dan Aplikasinya”* (Jakarta : PT Bumi Askara : 2020), h41



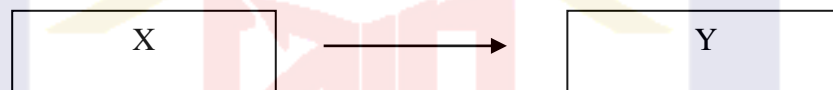
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif Kuantitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian survei (*survery Research*), penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.<sup>40</sup>

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (X) yaitu Project Based Learning diperkirakan memiliki hubungan terhadap variabel kedua (Y) yaitu Motivasi belajar. Adapun desain penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

X : Pengaruh Model Project Based Learning

Y : Motivasi Belajar peserta didik

Pendekatan Kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya. Pendekatan

---

<sup>40</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R & D”, (Bandung : Alfsbeta : 2010).

kuantitatif sering disebut sebagai pendekatan tradisional, Karena pendekatan ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode atau pendekatan untuk penelitian. Data kuantitatif berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sekolah SMP Negeri 10 Parepare.

### **b. Waktu Penelitian**

Kegiatan dari Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya untuk bisa mendapatkan data-data yang dibutuhkan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

## **C. Populasi dan sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atasobyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IX SMP Negeri 10

---

<sup>41</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R & D", (Bandung : Alfsbeta, 2010) h.7

Parepare dengan sebanyak 7 kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 200 orang.

**Tabel 3.1 Data populasi Peserta didik SMP Negeri 10 Parepare**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IX. 1	16	16	32
2.	IX. 2	17	15	32
3.	IX. 3	15	16	31
4.	IX. 4	17	13	30
5.	IX. 5	16	14	30
6.	IX. 6	15	8	23
7.	IX. 7	15	7	22
Jumlah		111	89	200

b. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili populasinya.<sup>42</sup> Untuk menghitung jumlah sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya dengan rumus dari *Isaac* dan *Micheal*, dan perhitungan yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.<sup>43</sup>

<sup>42</sup>Muhammad arif Tiro, “*dasar-dasar statistika*”, (makassar : State University Of Makassar Press : 1999). h.3

<sup>43</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung : Alfabeta, 2016). h,158

$$S = \frac{\lambda^2(N-1)}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5. D = 0,05.

Keterangan :

s = jumlah sampel

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat dan tingkat

kesalahan untuk derajat Kebebasan 1 dan Kesalahan 5%

harga Chi Kuadrat = 3,841

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi,  
perbedaan bisa 0,01; 0,05, dan 0,10.

Pada Penelitian ini populasinya sebanyak 200 peserta didik,  
tingkat kesalahan 5% dan perbedaan rata-rata sampel dengan populasi  
= 0,05

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3.841 \times 200 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (200-1) + 3.841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{192,05}{1,45775}$$

$$S = 132$$

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengelohan Data

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh project based learning dan motivasi belajar Peserta Didik, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan, dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

##### 2. Kuesioner (Angket)

Metode angket Merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti. Bentuk umum angket terdiri dari bagian Pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti: nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket. dalam angket ini penulis gunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan pengaruh project based learning terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Parepare.

### 3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. dengan demikian, pada penelitian maka bahan dokumentasi memegang peranan yang sangat penting.<sup>44</sup>

### E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.<sup>45</sup> untuk dapat menghindari terjadinya kekeliruan dan penafsiran dari pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa pengertian yang di anggap perlu.:

#### 1) Project Based Learning

Project Based learning yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan membuat suatu produk dengan cara membuka pembelajaran dengan menentang, dapat merancang proyek, dapat menyusun jadwal aktivitas, dapat penilai dengan produk yang dihasilkan dan dapat evaluasi.

---

<sup>44</sup>Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (jakarta : PRENADAMEDIA GROUP : 2019). h.154

<sup>45</sup>Zubair and DKK “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN parepare tahun 2020*”. h.28

## 2) Motivasi Belajar

Motivasi Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara peserta didik mendapatkan perubahan atau dorongan yang mengarah positif pada proses belajar mengajar, dan adanya motivasi peserta didik dapat lebih tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, dan dapat mempertahankan pendapatnya.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian pendidikan adalah tes, angket, lembar observasi, dan wawancara. Perlu dipahami bahwa instrumen yang digunakan tidak serta-merta menjadi domain dari jenis penelitian tertentu, tetapi sangat bergantung pada pertanyaan penelitian dan data apa yang hendak digali.<sup>46</sup>

Instrumen penelitian dalam skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk Check list maupun pilihan ganda, Adapun masing-masing butir pertanyaan yang diikuti empat alternative jawaban yaitu :

---

<sup>46</sup>Heru Kurniawan, "Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian", (Yogyakarta : Deepublish publisher : 2021)h.1

**Table 3.2 Skor Alternatif Jawaban**

No	Skala	Keterangan	Angka
1.	SS	Sangat Setuju	4
2.	S	Setuju	3
3.	TS	Tidak Setuju	2
4.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.3 kisi-Kisi Instrume Project Based Learning**

Variabel	Indikator	Subindikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Project Based Learning	Menentukan tema proyek	Penentuan tema atau topik yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS	1,3	2,6	4
	Merencanakan Proyek	Memfasilitasi dan memonotir peserta didik dalam melaksanakan rancangan	5,4	8,9	4



		proyek yang telah dibuat.			
	Mengawasi jalannya proyek	Memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya.	7,10	14,11	4
	Penilaian terhadap produk yang dihasilkan	Memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil laporan.	12,15	13,16	4
	Evaluasi	Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas	17,19	20	4

		proyek			
Jumlah Butir			20		

**Tabel 3.4 kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	Soal
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas.	1,2	3,5,4	2
	Ulet menghadapi kesulitan.	6,7,9	8,9,10	6
	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.	11,13,12	14,15	5
	Dapat mempertahankan pendapatnya	16,18	17,29,20	7
Jumlah Butir				20

skala motivasi yang digunakan pada penelitian ini ialah skala likert.

Skala likert merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>47</sup> Maka jawaban dalam skala likert tersebut dapat diberikan skor sebagai berikut:

- |  |   |
|--|---|
| 1). Sangat Setuju/Selalu/Positif diberi Skor             | 4 |
| 2). Setuju/Sering/Positif diberi Skor                    | 3 |
| 3). Tidak Setuju/Hampir tidak pernah/Negatif diberi skor | 2 |
| 4). Sangat Tidak Setuju/Tidak pernah diberi skor         | 1 |

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas yang dimaksud pada hal ini adalah kemampuan instrumen tersebut dalam menilai apa yang seharusnya dinilai. Ada tiga aspek yang hendak dievaluasi hasil belajar, yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Tinggi rendahnya validitas instrumen dapat dihitung dengan uji validitas dan dinyatakan dengan koefisien validitas. Validitas Berkenan dengan ketetapan alat penilain terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.<sup>48</sup>

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkolerasikan antar skor item instrumen dalam satu faktor dan mengkolerasikan skor faktor dengan skor total. Pengujian validitas dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *SPSS For Windows*, menjelaskan

---

<sup>47</sup>Sugiyono. “*Cara Mudah menyusun Skripsi, tesis dan disertasi*”, (Bandung: Alfabeta : 2013)h.72

<sup>48</sup>Rina Febriana, “*Evaluasi Pembelajaran*”(jakarta : Sinar Grafika Offset : 2019)h.120

bahwa setiap butir instrumen dinyatakan valid apabila harga kolerasi minimal 0,30.

Adapun teknik kolerasi yang digunakan untuk mencari validitas skala dengan mengkolerasikan nilai x dengan nilai y dalam teknik kolerasi *Product moment* dengan angka kasar yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien kolerasi X dan Y

X : Skor butir X atau faktor X

Y : Skor butir Y atau faktor Y

N : Jumlah subjek<sup>49</sup>

**Tabel 3.5 Uji Validasi Project Based Learning**

No	Rhitung	Nilai sig.(2-tailed)	Nilai $\alpha$	R tabel	Keterangan
1.	0,237	0,068	0,05	0,254	Tidak valid
2.	0,592	0,000	0,05	0,254	Valid
3.	0,113	0,392	0,05	0,254	Tidak Valid
4.	-0,426	0,001	0,05	0,254	Valid

<sup>49</sup>Rifka Anisaunnafi'ah, "Pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas IV sd negeri grojogan tamanan banguntapan bantul, (Skripsi Sarjana : Fakultas Ilmu Pendidikan : Yogyakarta 2015)

5.	0,235	0,070	0,05	0,254	Tidak Valid
6.	0,263	0,043	0,05	0,254	Valid
7.	0,091	0,491	0,05	0,254	Tidak Valid
8.	0,457	0,000	0,05	0,254	Valid
9.	0,469	0,000	0,05	0,254	Valid
10.	-0,369	0,004	0,05	0,254	Valid
11.	0,564	0,000	0,05	0,254	Valid
12.	-0,396	0,002	0,05	0,254	Valid
13.	0,429	0,001	0,05	0,254	Valid
14.	0,448	0,000	0,05	0,254	Valid
15.	-0,029	0,825	0,05	0,254	Tidak Valid
16.	0,355	0,005	0,05	0,254	Valid
17.	0,358	0,005	0,05	0,254	Valid
18.	0,373	0,003	0,05	0,254	Valid
19.	0,157	0,231	0,05	0,254	Tidak Valid
20.	0,174	0,184	0,05	0,254	Tidak Valid

*Sumber Data Output data pada IBM Statistik 22*

Berdasarkan hasil pengujian Instrumen angket Project based Learning yang telah disebarkan kepada 60 peserta didik hanya 13 Item Pernyataan yang dapat dilanjutkan kelengkapan karena, terdapat 7 Item yang tidak valid.

**Tabel 3.6 Uji Validasi Motivasi Belajar**

No	Rhitung	Nilai sig.(2-tailed)	Nilai $\alpha$	R tabel	Keterangan
1.	-0,116	0,377	0,05	0,254	Tidak Valid
2.	-0,001	0,992	0,05	0,254	Tidak Valid
3.	0,013	0,242	0,05	0,254	Tidak Valid
4.	0,190	0,146	0,05	0,254	Tidak Valid
5.	0,405	0,001	0,05	0,254	Valid
6.	-0,171	0,191	0,05	0,254	Tidak Valid
7.	0,447	0,000	0,05	0,254	Valid
8.	0,051	0,699	0,05	0,254	Tidak Valid
9.	0,286	0,027	0,05	0,254	Valid
10.	0,510	0,000	0,05	0,254	Valid
11.	-0,034	0,795	0,05	0,254	Tidak Valid
12.	-0,538	0,000	0,05	0,254	Valid
13.	-0,184	0,158	0,05	0,254	Tidak Valid
14.	0,595	0,000	0,05	0,254	Valid
15.	0,314	0,015	0,05	0,254	Valid
16.	-0,451	0,000	0,05	0,254	Valid
17.	0,618	0,000	0,05	0,254	Valid
18.	-0,413	0,001	0,05	0,254	Valid

19.	0,276	0,033	0,05	0,254	Valid
20.	0,520	0,000	0,05	0,254	Valid

Sumber Data Output data pada IBM Statistik 22

Berdasarkan hasil pengujian Instrumen angket Motivasi Belajar yang telah disebarkan kepada 60 peserta didik hanya 12 Item Pernyataan yang dapat dilanjutkan kelapangan karena, terdapat 8 Item yang tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang sama (konsisten ajeg). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Tidak terpengaruhi oleh pelaku, situasi dan kondisi. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel.

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu :

- a). Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \sum \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total} \quad \sum a_b^2 = \text{Jumlah Varians butir}$$

$K$  = Jumlah Butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen.<sup>50</sup>

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Berikut hasil dari uji realibitas instrumen Project Based Learning dan Motivasi belajar peserta didik.

**Tabel 3.7 Reliability Statistics Project Based Learning**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.121	20

*Sumber Data : Output data pada IBM Statistik 22*

Berdasarkan dari table diatas, nilai Cronbach's Alpha dalam pengujian Realiability Statistics sebesar 0.121, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan pada kuesioner klasifikasi Koefisien reliabilitasnya sangat tinggi.

**Tabel 3.8 Reliability Statistics Motivasi Belajar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.251	20

*Sumber Data : Output data pada IBM Statistik 22*

<sup>50</sup> Siregar, "Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS". h70



Berdasarkan dari table diatas, nilai Cronbach's Alpha dalam pengujian Reliability Statistics sebesar 0.251, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan pada kuesioner klasifikasi Koefisien Reliabilitasnya sangat tinggi.

**Table 3.9 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>51</sup>

### 2. Statistik Inferensial

#### a). Uji Persyaratan Analisis

##### 1) Uji Normalitas

<sup>51</sup> Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, CV, 2013), h147

Dalam uji normalitas terdapat dua jenis uji statistik yaitu uji statistik parametrik dan uji statistik nonparametrik. Uji statistik parametrik adalah statistik yang mempertimbangkan jenis sebaran/distribusi normal dan memiliki varians homogen. Pada umumnya, data yang digunakan pada statistik parametrik bersifat interval dan rasio. Sedangkan, Uji statistik nonparametrik merupakan bagian statistik yang parameter populasinya atau datanya tidak mengikuti suatu distribusi tertentu atau memiliki distribusi yang bebas dari persyaratan dan variansnya tidak perlu homogen. Statistik nonparametrik biasanya digunakan untuk melakukan analisis pada data berjenis nominal atau ordinal.<sup>52</sup> Data dinyatakan berdistribusi normal signifikan saat nilai  $> 0,05$ .<sup>53</sup>

## 2). Uji Linieritas

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tidak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier. Regresi linear dibagi kedalam kategori, yaitu kategori linear. Regresi linier dibagi ke dalam dua kategori, yaitu kategori linear sederhana dan berganda.<sup>54</sup> Pada penelitian

---

<sup>52</sup>Siregar, "Metode Penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual & SPSS. h.176

<sup>53</sup> Jonathan Sarwono, "Statistik untuk riset skripsi", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018). h.144

<sup>54</sup> Siregar, "Metode Penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual & SPSS. h.284

ini hanya menggunakan regresi linier sederhana, yang dimana regresi linier sederhana digunakan hanya satu variabel bebas (*Independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Model Regresi dikatakan layak jika signifikan pada ANOVA sebesar  $< 0,05$ .<sup>55</sup>

### 3). Uji Signifikan Koefisien Kolerasi

Uji Signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata dari satu populasi lainnya memiliki perbedaan secara signifikan. Hipotesis statistik untuk uji signifikan koefisien korelasi sebagai berikut :

$H_0 ; p= 0$  (Tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1 ; p \neq 0$  (Terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Uji Signifikan koefisien kolerasi diperoleh dari tabel model summary melalui program aplikasi 1MB Statistika SPSS 22 Adapun kriteria pengujian yaitu, jika nilai sig  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai sig  $> 0,05$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima. Tingkat Kolerasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel dapat diketahui dengan menggunakan intrepretasi koefisien kolerasi yaitu :

**Tabel 3.10 Klasifikasi Koefisien Kolerasi**

Sinterval Koefisien	Tingkat Hubungan
---------------------	------------------

<sup>55</sup> Jonathan Sarwno, "Statistik untuk riset skripsi", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).h126

0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,339	Rendah
0,40 -0,599	Sedang/Cukup
0,80 -1.000	Sangat Tinggi

#### 4). Analisis Statistik Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis Inferensial adalah statistika yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Dalam statistika inferensial akan dilakukan sebuah pengujian hipotesis dan dugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Adapun Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$1). H_0 : \mu \geq 60 \%$$

$$H_1 : \mu < 60 \%$$

$$2). H_0 : \mu \geq 65 \%$$

$$H_1 : \mu < 65 \%$$

Uji Statistik yang digunakan yaitu Uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{X - \mu_0}{s - \sqrt{n}}$$

Keterangan :

x = Rata- rata hasil pengambilan data

$\mu_0$  = Nilai Rata-rata ideal

$s$  = Standar deviasi sampel

$n$  = Jumlah sampel

Kriteria pengujian yaitu :

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kriteria Pengujian menggunakan aplikasi IMB statistika SPSS 22 terdapat pada table one sample tes yaitu:

Jika nilai  $sig \leq 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

3).  $H_a : \beta \neq 0$

$H_0 : \beta = 0$

Uji statistika yang digunakan yaitu uji F dengan Rumus:

$$F = \frac{R^2 - (K - 1)}{1 - R^2 - (N - k)}$$

4). Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) merupakan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y. adapun rumus untuk mencari KD yaitu sebagai berikut:

Rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai kolerasi Determinasi

$r$  = Project based learning

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi hasil penelitian

Sebelum mendeskripsikan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti menggambarkan sekilas mengenai lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Parepare, yang dimana merupakan salah satu sekolah model dan unggulan dari beberapa sekolah yang ada di Parepare. SMP Negeri 10 Parepare beralamat di Jl. Bau Massepe No.474 kec. Ujung, kota Parepare, Provinsi Sulawesi selatan

Adapun deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Project Based Learning (X) dan Motivasi belajar (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku.

Hasil perhitungan statistic deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

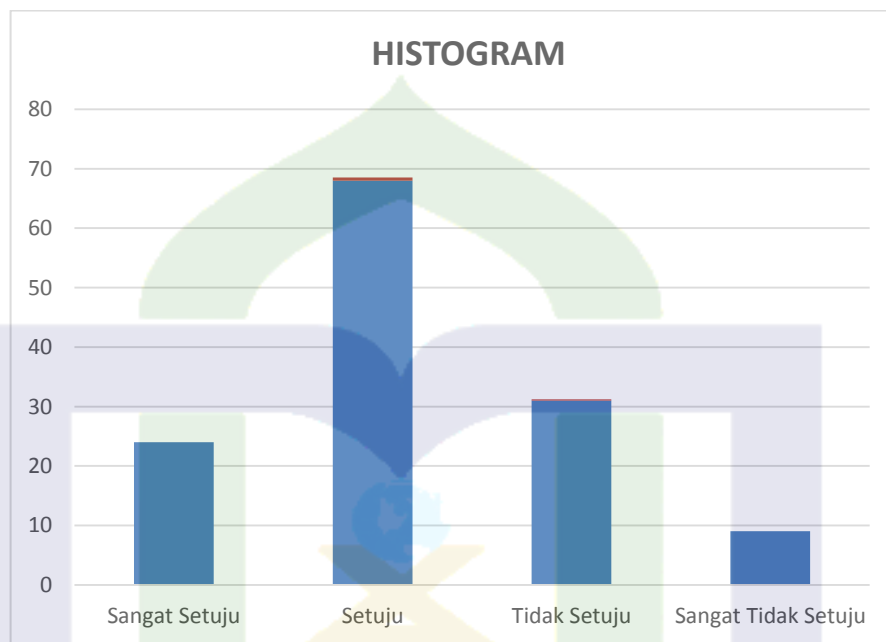
1. Project Based Learning pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 10 Pare-pare kelas IX

**Tabel 4.1** Membuat tugas proyek tanpa adanya materi atau penentuan tema

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	49	37.1%
S	Setuju	29	22.0%
TS	Tidak Setuju	40	30.3%

STS	Sangat Tidak Setuju	14	10.6%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



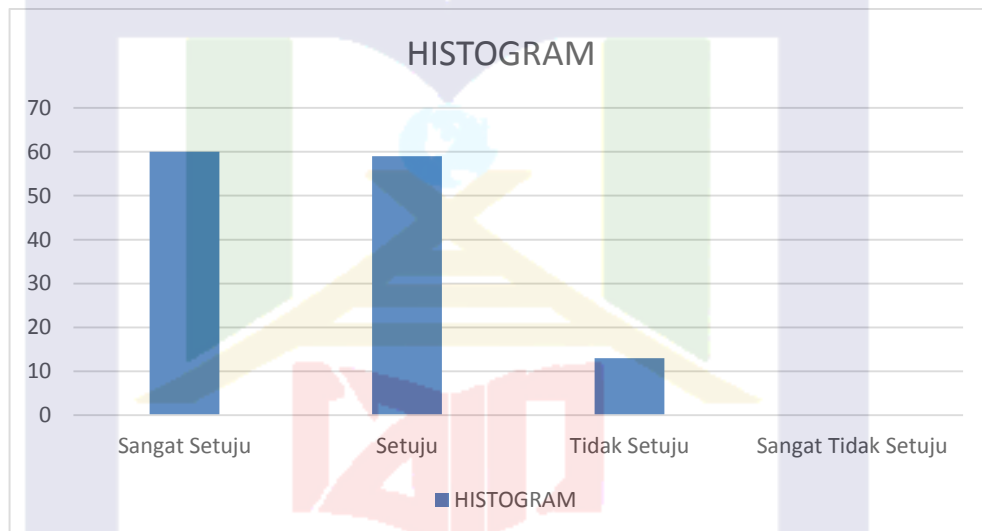
Gambar 4.1. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 49 atau 37,1% responden memilih sangat setuju, dan 29 atau 22,0% Responden memilih setuju sedangkan 40 atau 30,3% responden memilih tidak setuju, dan 14 atau 10.6% responden memilih sangat setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Sangat Setuju dengan Frekuensi 49 atau 37,1% responden.

**Tabel 4.2** peranan guru membantu ketika mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas Proyek

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	60	45.5%
S	Setuju	59	44.7%
TS	Tidak Setuju	13	9.8%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.2. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 60 atau 45.5% responden memilih sangat setuju dan 59 atau 44.7% responden memilih setuju sedangkan 13 atau 9,8% responden memilih Tidak setuju dan tidak ada responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian

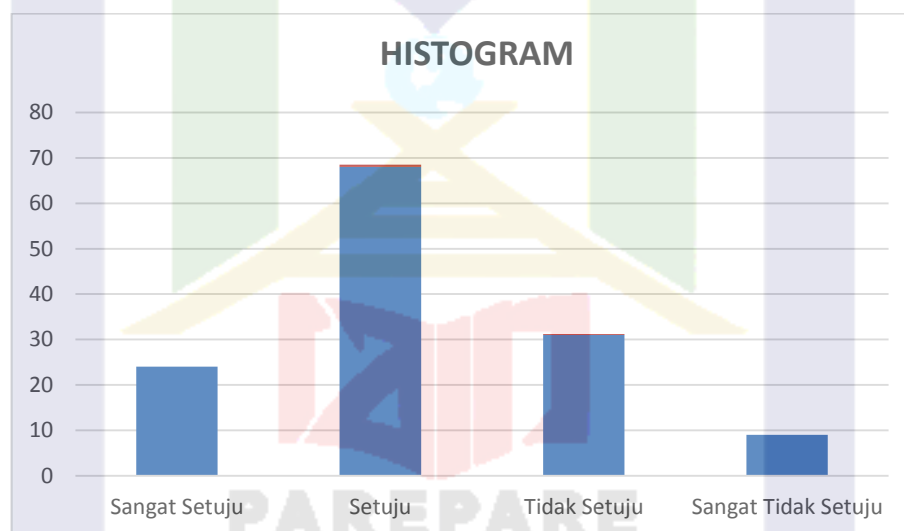


tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Sangat Setuju dengan frekuensi 60 atau 45.5% responden.

**Tabel 4.3** Tidak memberikan arahan saat pemberian tugas proyek

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	24	18.2%
S	Setuju	68	51,5%
TS	Tidak Setuju	31	23,5%
STS	Sangat Tidak Setuju	9	6.8%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.3. Sumber Data Excel 2013

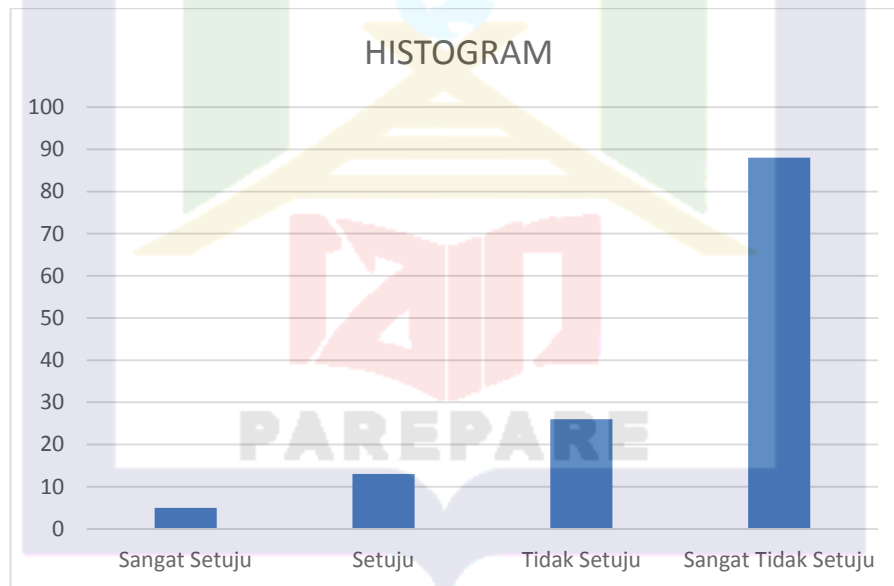
Berdasarkan Tabel 4.3 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 24 atau 18,2% responden memilih sangat setuju dan 68 atau 51.5% responden memilih setuju sedangkan 31 atau 23,5% responden memilih Tidak setuju dan 9 atau 6,8% responden memilih sangat tidak setuju, dengan

demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Setuju dengan frekuensi 68 atau 51,5% responden.

**Tabel 4.4** Guru tidak membantu pada saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas proyek

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	5	3.8%
S	Setuju	13	9.8%
TS	Tidak Setuju	26	19.7%
STS	Sangat Tidak Setuju	88	66.7%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.4 Sumber Data Excel 2013

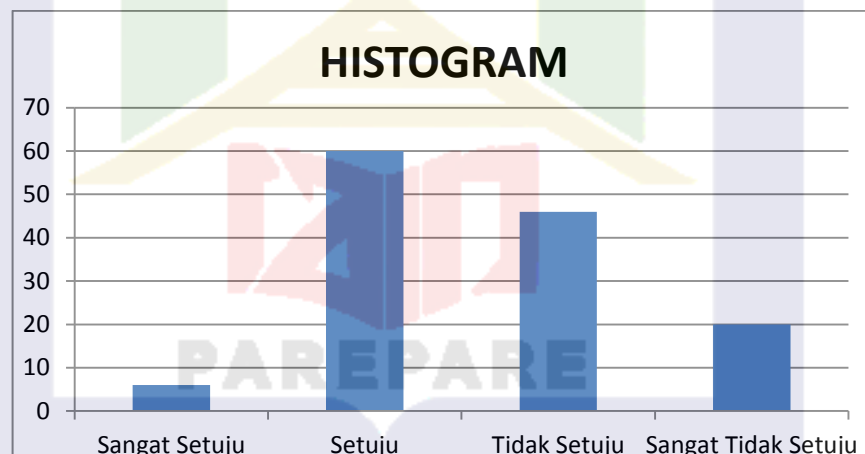
Berdasarkan Tabel 4.4 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 5 atau 3.8% responden memilih sangat setuju, dan 13 atau 9.8%

responden memilih setuju, sedangkan 26 atau 19.7% responden memilih tidak setuju, dan 88 atau 66.7% responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat tidak setuju dengan frekuensi 88 atau 66.7% responden.

**Tabel 4.5** Arah-an arahan membuat sulit mengerjakan tugas proyek

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	6	4.5%
S	Setuju	60	45.5%
TS	Tidak Setuju	46	34.8%
STS	Sangat Tidak Setuju	20	15.2%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.5. Sumber Data Excel 2013

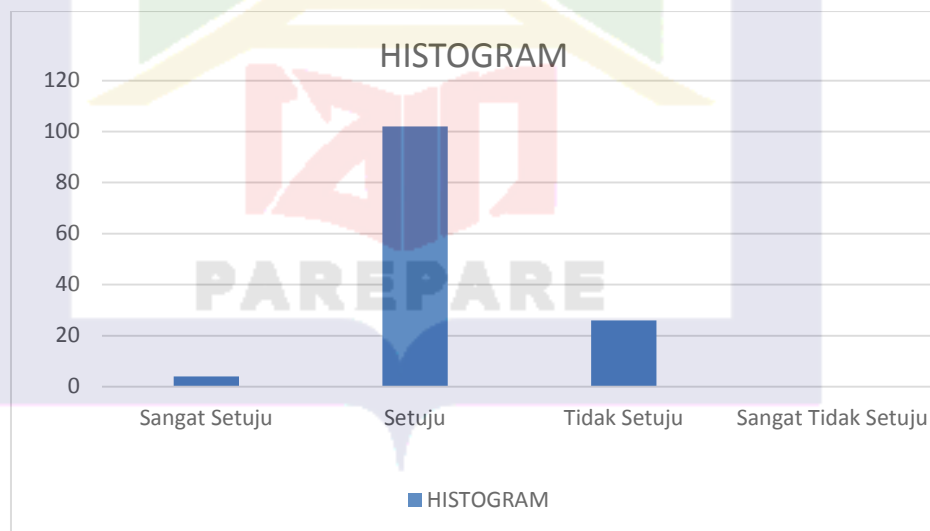
Berdasarkan Tabel 4.5 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat, 6 atau 4,5% responden memilih sangat setuju, 60 atau 45.5% responden memilih setuju, sedangkan 46 atau 34.8% memilih tidak setuju dan

20 atau 15.2% memilih sangat tidak Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 60 atau 45.5% responden.

**Tabel 4.6** Alat dan bahan yang akan digunakan untuk tugas proyek disediakan oleh guru

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	4	3.0%
S	Setuju	102	77.3%
TS	Tidak Setuju	26	19.7%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



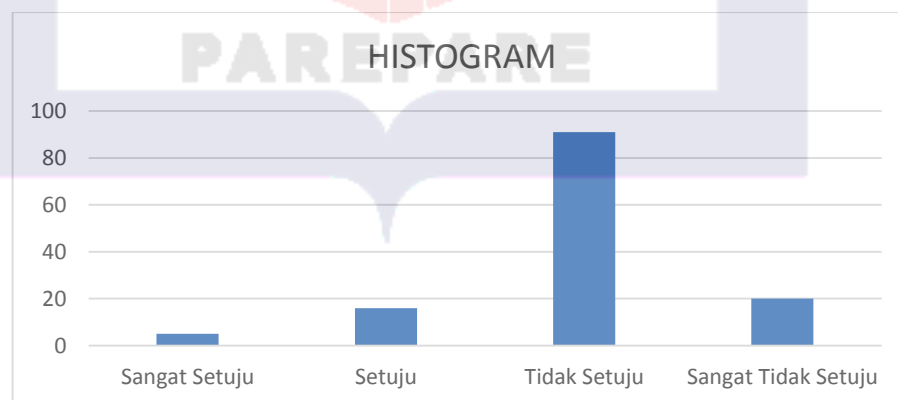
Gambar 4.6. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 4 atau 3.0% responden memilih sangat setuju dan 102 atau 77.3% responden memilih setuju sedangkan 26 atau 19.7% responden memilih tidak setuju dan tidak ada responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 102 atau 77.3% responden.

**Tabel 4.7** Pengerjaan tugas proyek dilakukan tanpa adanya diskusi mengenai alat dan bahan yanag akan digunakan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	5	3.8%
S	Setuju	16	12.1%
TS	Tidak Setuju	91	68.9%
STS	Sangat Tidak Setuju	20	15.2%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



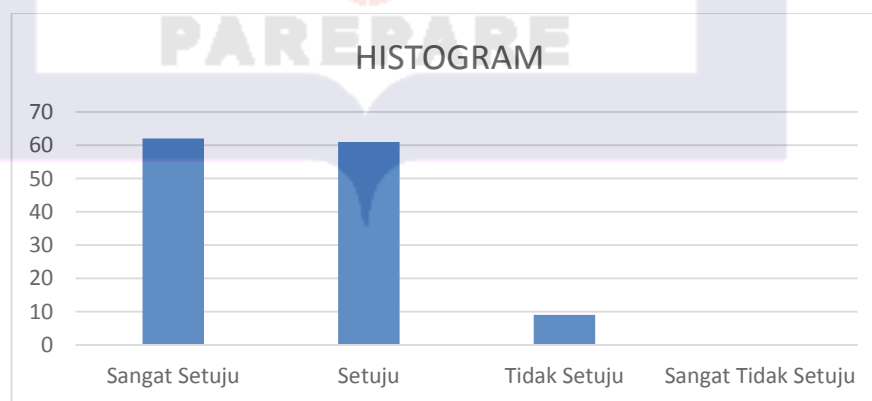
Gambar 4.7 Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 5 atau 3.8% responden memilih sangat setuju, dan 16 atau 12.1% responden memilih setuju, sedangkan 91 atau 68.9% responden memilih tidak setuju, dan 20 atau 15.2% responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori tidak setuju dengan frekuensi 91 atau 68.9% responden.

**Tabel 4.8** memberikan kepada setiap siswa kesempatan untuk mempresentasikan hasil proyek

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	62	47.0%
S	Setuju	61	46.2%
TS	Tidak Setuju	9	6.8%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



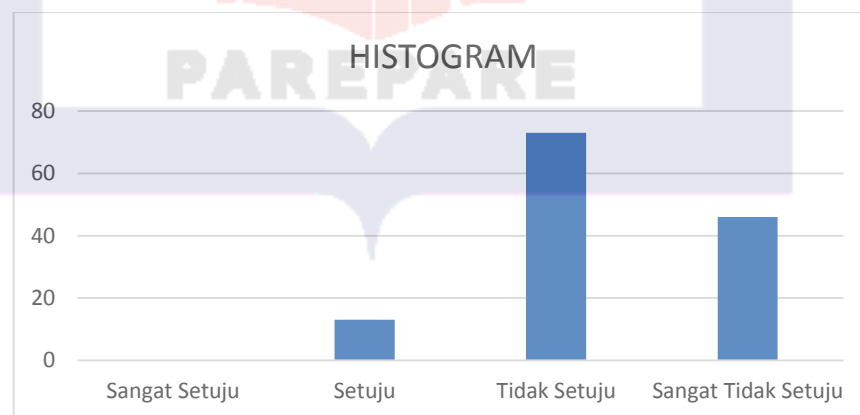
Gambar 4.8. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 62 atau 47.0% responden memilih sangat setuju dan 61 atau 46.2% responden memilih setuju sedangkan 9 atau 6,8% responden memilih Tidak setuju dan tidak ada responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Sangat Setuju dengan frekuensi 62 atau 47.0% responden.

**Tabel 4.9** Tidak diberikan waktu mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	0	0%
S	Setuju	13	9.8%
TS	Tidak Setuju	73	55.3%
STS	Sangat Tidak Setuju	46	34.8%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



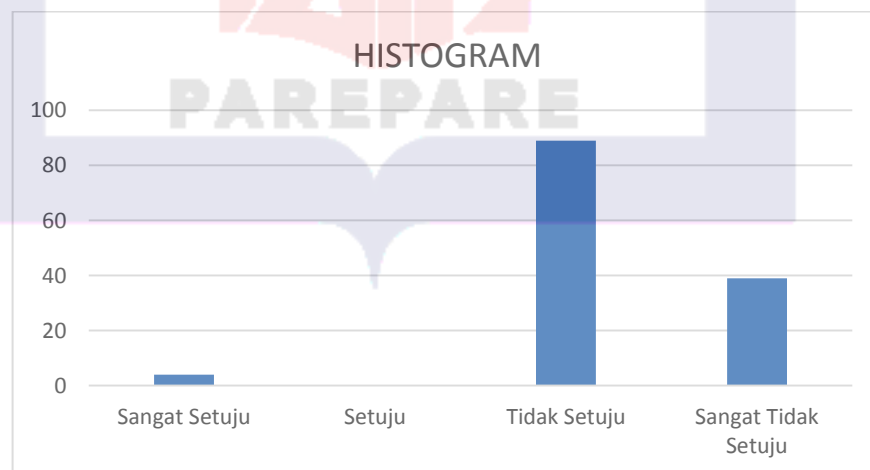
Gambar 4.9. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 0 atau 0.0% responden memilih sangat setuju dan 13 atau 9.8% responden memilih setuju sedangkan 73 atau 55.3% responden memilih Tidak setuju dan 46 atau 34.8% responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju dengan frekuensi 73 atau 55.3% responden.

**Tabel 4.10** peserta didik tidak menyukai diskusi dan belajar secara berkelompok dalam proses pembelajaran

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	4	3.0%
S	Setuju	0	0%
TS	Tidak Setuju	89	67.4%
STS	Sangat Tidak Setuju	39	29.5%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 10. Sumber Data Excel 2013

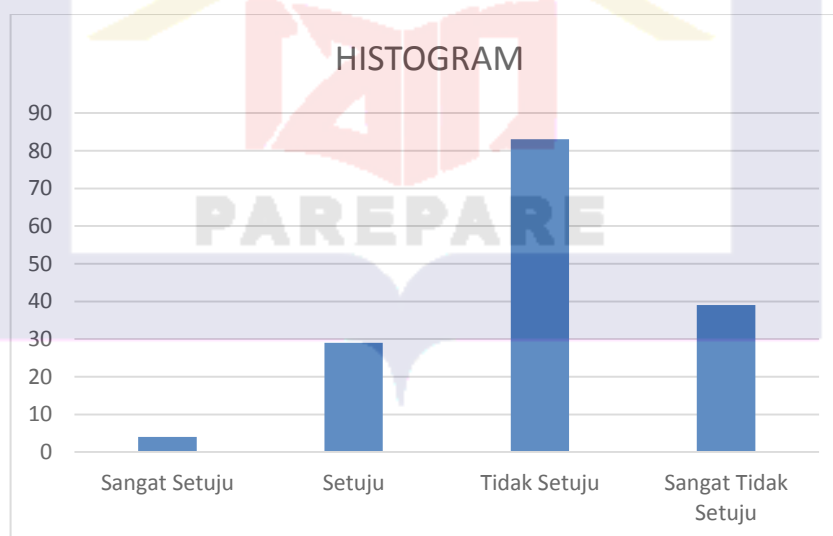


Berdasarkan Tabel 4.10 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 4 atau 3.0% responden memilih sangat setuju dan 0 atau 0.0% responden memilih setuju sedangkan 89 atau 67.4% responden memilih Tidak setuju dan 39 atau 29.5% responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju dengan frekuensi 89 atau 67.4% responden.

**Tabel 4.11** proses presentasi yang dilakukan membuat kelas menjadi rebut

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	4	3.0%
S	Setuju	29	22.0%
TS	Tidak Setuju	83	62.9%
STS	Sangat Tidak Setuju	16	12.1%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



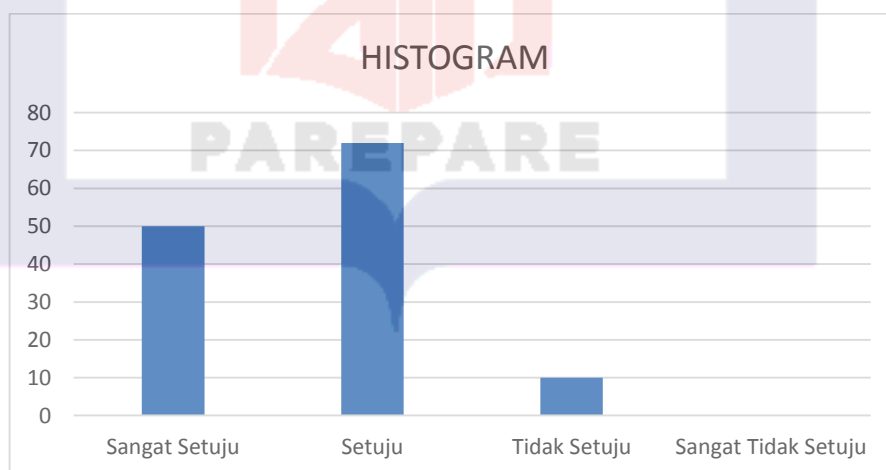
Gambar 11. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 4 atau 3.0% responden memilih sangat setuju dan 29 atau 22.0% responden memilih setuju sedangkan 83 atau 62.9% responden memilih Tidak setuju dan 16 atau 12/1% responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju dengan frekuensi 83 atau 62.9% responden.

**Tabel 4.12** Materi IPS lebih menarik dengan model pembelajaran berbasis proyek

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	50	37.9%
S	Setuju	72	54.5%
TS	Tidak Setuju	10	7.6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



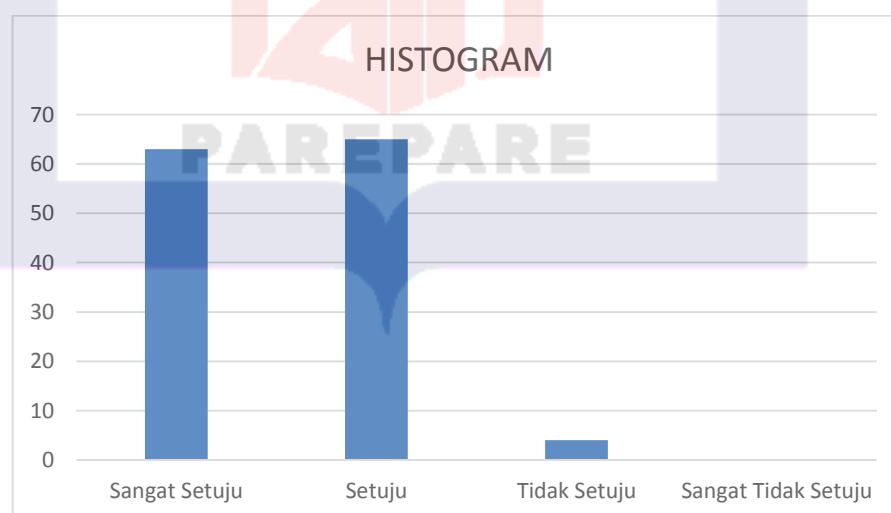
Gambar 12. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 50 atau 37.9% responden memilih sangat setuju dan 72 atau 54.5% responden memilih setuju sedangkan 10 atau 7.6% responden memilih Tidak setuju dan tidak ada responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Setuju dengan frekuensi 72 atau 54.5% responden.

**Tabel 4.13** Setelah mengikuti pembelajaran dengan model yang telah dilaksanakan saya senang belajar IPS

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	63	47.7%
S	Setuju	65	49.2%
TS	Tidak Setuju	4	3.0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.13. Sumber Data Excel 2013

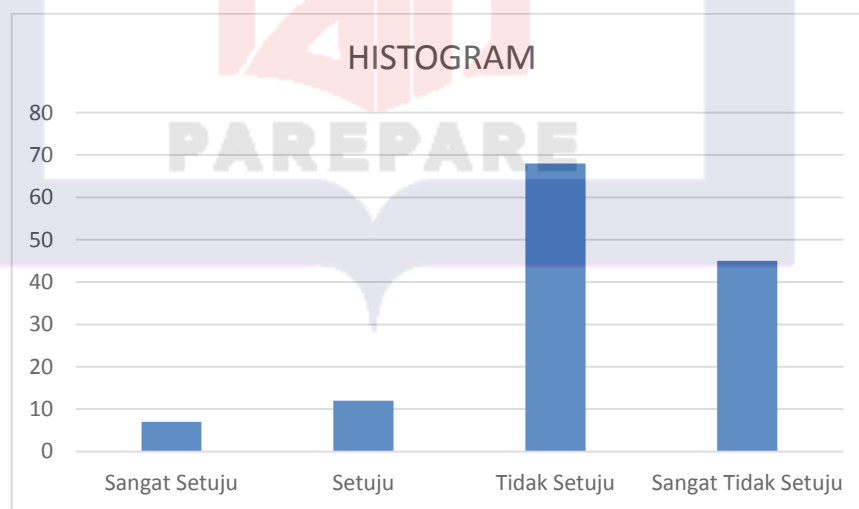
Berdasarkan Tabel 4.12 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 63 atau 47.7% responden memilih sangat setuju dan 65 atau 49.2% responden memilih setuju sedangkan 4 atau 3.0% responden memilih Tidak setuju dan tidak ada responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Setuju dengan frekuensi 65 atau 49.2% responden.

2. Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Pare-pare kelas IX

**Tabel 4.14** Pembelajaran Berbasis Proyek hanya membuang waktu

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	7	5.3%
S	Setuju	12	9.1%
TS	Tidak Setuju	68	5.5%
STS	Sangat Tidak Setuju	45	34.1%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



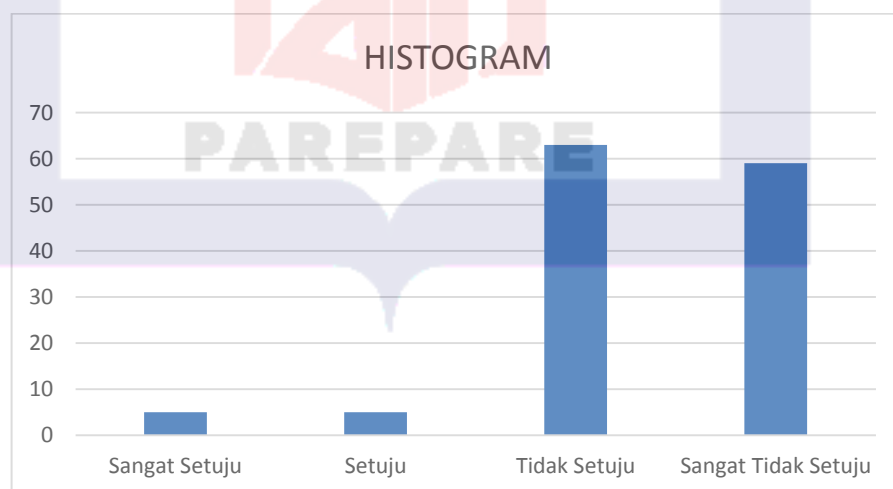
Gambar 14. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat di lihat dari 132 responden yang ada, terdapat 7 atau 5.3% responden memilih sangat setuju, dan 12 atau 9.1% Responden memilih setuju, sedangkan 68 atau 51.5% Responden memilih tidak setuju dan 45 atau 34.1% Responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori tidak Setuju dengan frekuensi 68 atau 51.5% responden.

**Tabel 4.15** Pembelajaran Berbasis Proyek sangat abstrak sehingga sulit untuk tetap memperhatikan perhatian

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	5	3.8%
S	Setuju	12	9.1%
TS	Tidak Setuju	68	51.4%
STS	Sangat Tidak Setuju	45	34.1%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



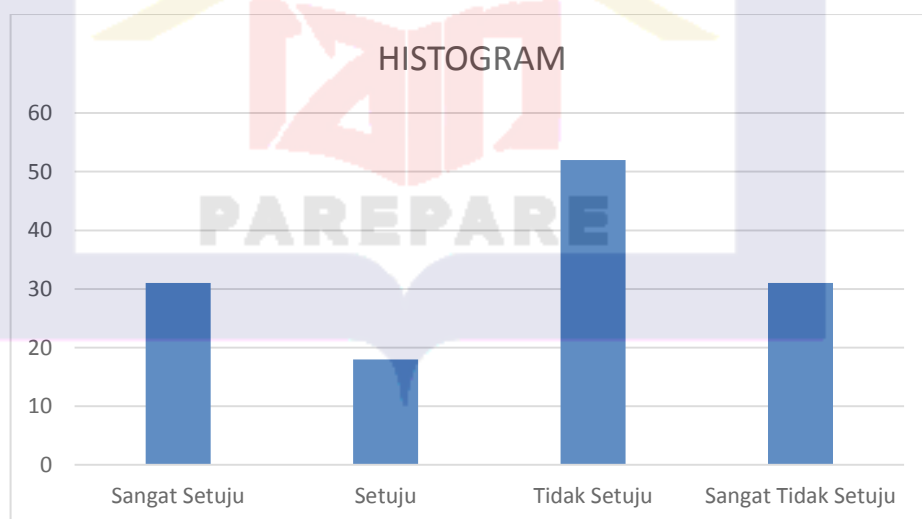
Gambar 15. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat di lihat dari 132 responden yang ada, terdapat 5 atau 3.8% responden memilih sangat setuju, dan 18 atau 13.6% Responden memilih setuju, sedangkan 52 atau 39.4% Responden memilih tidak setuju dan 31 atau 23.5% Responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori tidak Setuju dengan frekuensi 52 atau 39.4% responden.

**Tabel 4.16** Tugas-tugas latihan pada pembelajaran ini terlalu sulit

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	5	3.8%
S	Setuju	18	13.6%
TS	Tidak Setuju	52	39.4%
STS	Sangat Tidak Setuju	31	23.5%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



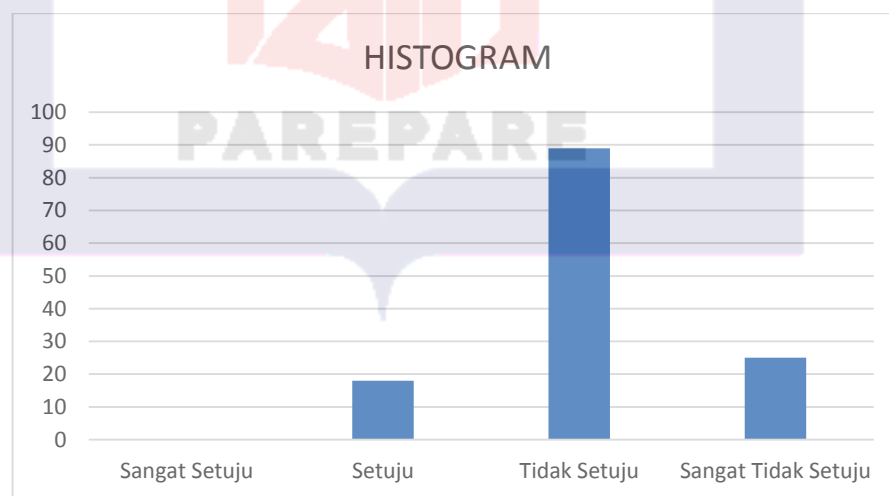
Gambar 16. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat di lihat dari 132 responden yang ada, terdapat 31 atau 23.5% responden memilih sangat setuju, dan 18 atau 13.6% Responden memilih setuju, sedangkan 52 atau 39.4% Responden memilih tidak setuju dan 31 atau 23.5% Responden memilih sangat tidak setuju,dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori tidak Setuju dengan frekuensi 63 atau 47.4.% responden.

**Tabel 4.17** pembelajaran proyek tidak relavan dengan kebutuhan sebab sebagian besar isinya tidak dapat diketahui

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	0	0%
S	Setuju	18	13.6%
TS	Tidak Setuju	89	67.4%
STS	Sangat Tidak Setuju	25	18.9%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



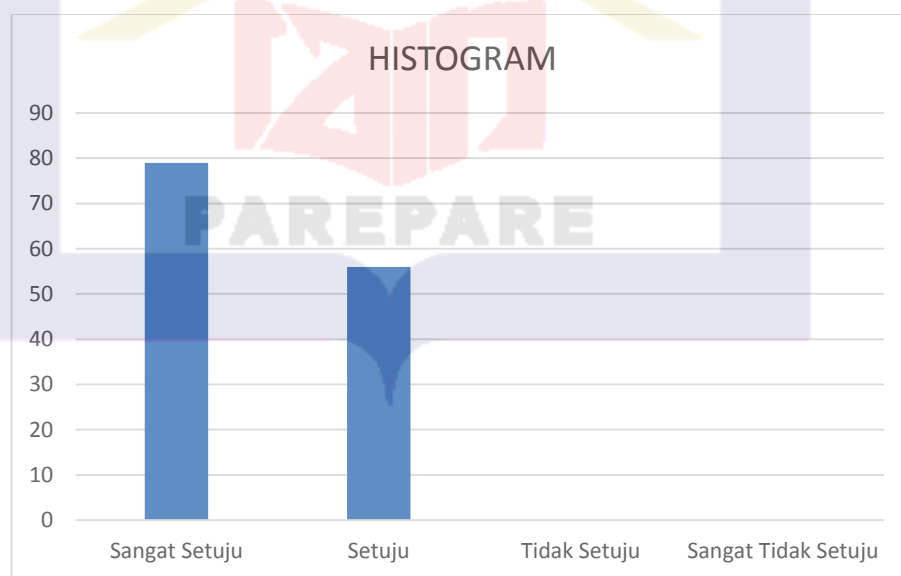
Gambar 4. 17. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat di lihat dari 132 responden yang ada, terdapat Tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan 18 atau 13.6% responden memilih setuju dan 89 atau 67.4% responden memilih Tidak setuju dan 25 atau 18.9% responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju dengan frekuensi 89 atau 67.4% responden.

**Tabel 4.18** model pembelajaran proyek sangat menarik

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	79	57.6%
S	Setuju	56	42.4%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.18. Sumber Data Excel 2013

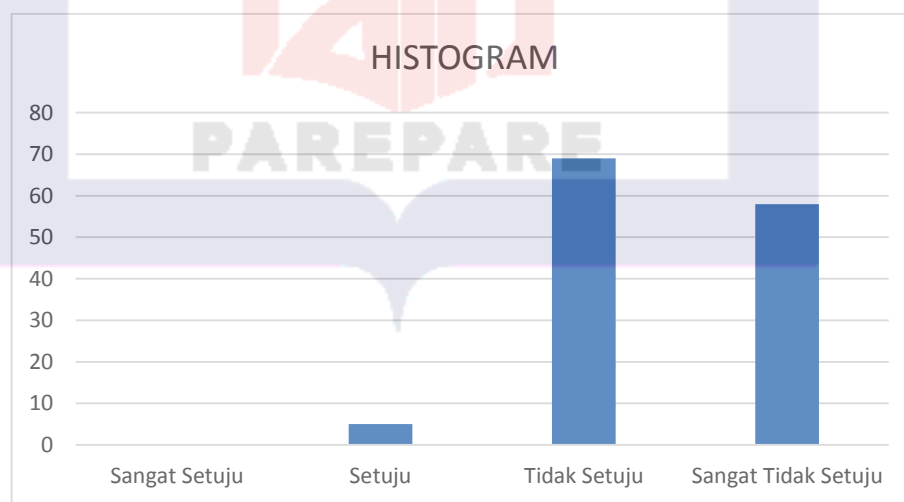


Berdasarkan Tabel 4.18 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 76 atau 57.6% responden memilih sangat setuju dan 56 atau 42.4% responden memilih setuju sedangkan Tidak ada Responden memilih tidak setuju dan tidak ada responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat Setuju dengan frekuensi 76 atau 57.6% responden.

**Tabel 4.19** Model pembelajaran proyek pada mata pelajaran IPS membuat saya bosan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	0	0%
S	Setuju	5	3.8%
TS	Tidak Setuju	69	53.3%
STS	Sangat Tidak Setuju	58	43.9%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



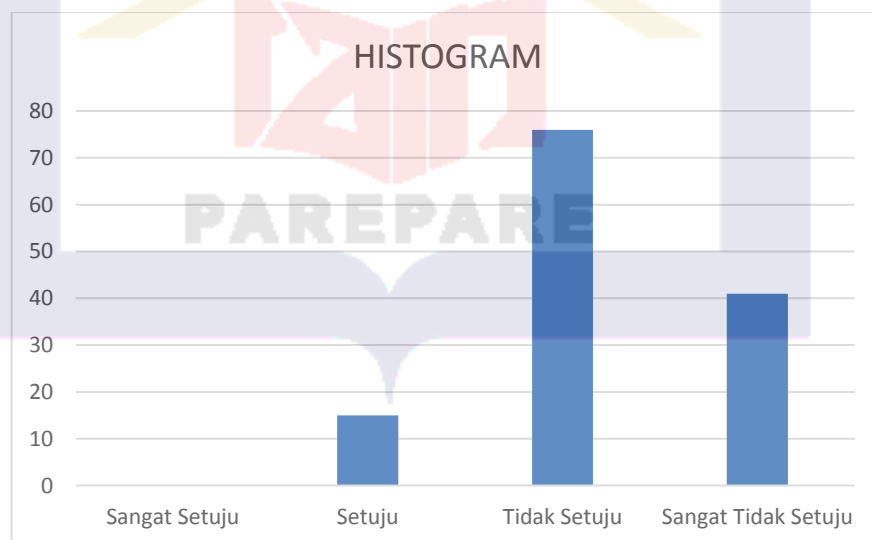
Gambar 4.19. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat Tidak ada responden memilih sangat setuju sedangkan 5 atau 3.8% responden memilih setuju dan 69 atau 53.3% responden memilih tidak setuju sedangkan 58 atau 43.9% Responden, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju dengan frekuensi 69 atau 53.3% responden.

**Tabel 4.20** Pada saat setiap penjelasan banyak kata yang kurang jelas

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	0	0%
S	Setuju	15	11.4%
TS	Tidak Setuju	76	57.6%
STS	Sangat Tidak Setuju	41	31.1%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



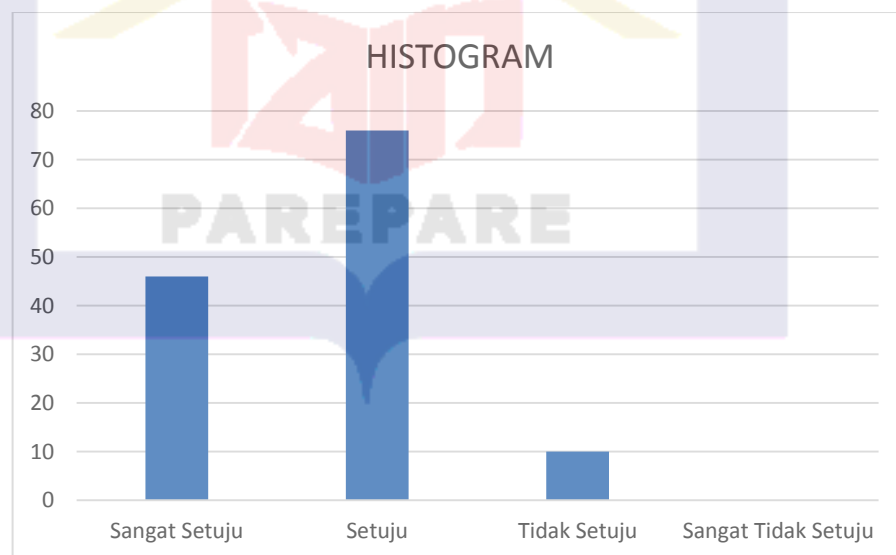
Gambar 4.20. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat Tidak ada responden memilih sangat setuju sedangkan 15 atau 11.4% responden memilih setuju dan 76 atau 57.6% responden memilih tidak setuju sedangkan 41 atau 31.1% Responden, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju dengan frekuensi 76 atau 57.6% responden.

**Tabel 4.21** kualitas model pembelajarannya membuat saya sangat menarik

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	46	34.8%
S	Setuju	76	57.6%
TS	Tidak Setuju	10	7.6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



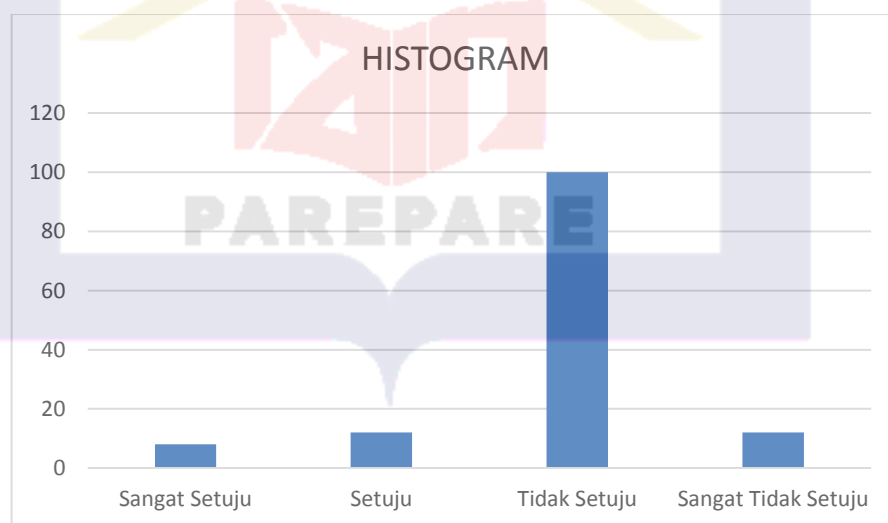
Gambar 4.21. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 46 atau 34.8% responden memilih sangat setuju dan 76 atau 57.6% Memilih setuju, sedangkan 10 atau 7.6% responden memilih tidak setuju dan Tidak ada responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju dengan frekuensi 76 atau 57.6 % responden.

**Tabel 4.22** Gaya pembelajaran terlihat membosankan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	8	6.1%
S	Setuju	12	9.1%
TS	Tidak Setuju	100	75.8%
STS	Sangat Tidak Setuju	12	9.1%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



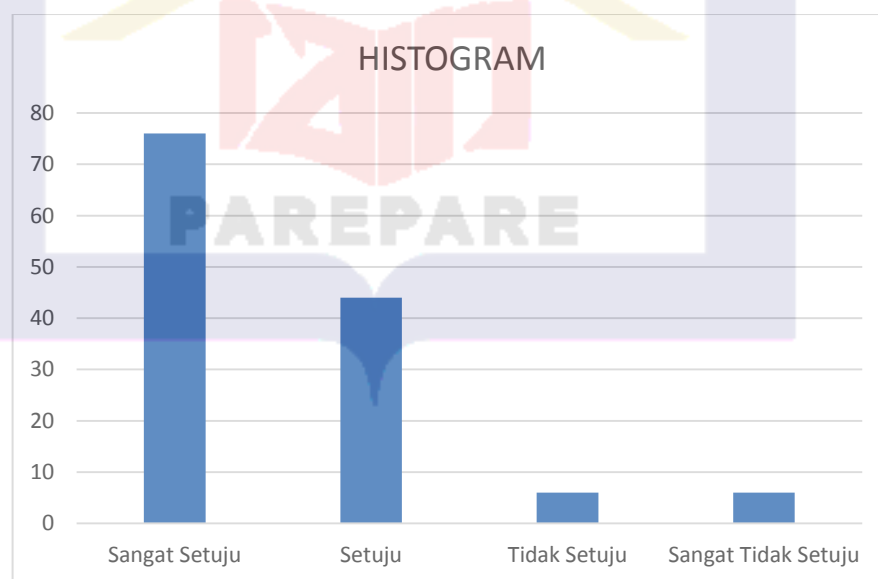
Gambar 4.22. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 8 atau 91% responden memilih sangat setuju dan 12 atau 9.1% Memilih setuju, sedangkan 100 atau 75.8% responden memilih tidak setuju dan 12 atau 9.15% responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju dengan frekuensi 100 atau 75.8 % responden.

**Tabel 4.23** Model Pembelajaran ini sangat menarik perhatian

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	76	57.6%
S	Setuju	44	33.3%
TS	Tidak Setuju	6	4.5%
STS	Sangat Tidak Setuju	6	4.5%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



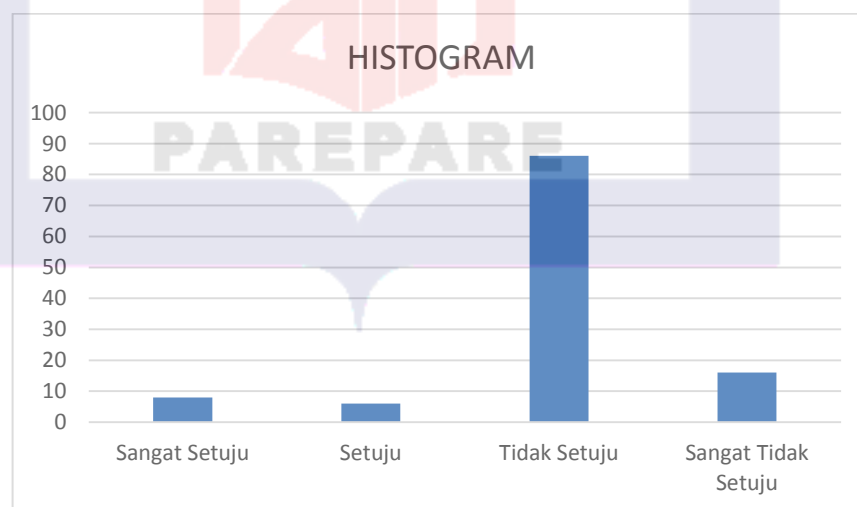
Gambar 4.23. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 76 atau 57.6% responden memilih sangat setuju dan 44 atau 33.3% Memilih setuju, sedangkan 6 atau 4.5% responden memilih tidak setuju dan 4 atau 4.5% responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategor sangat Setuju dengan frekuensi 76 atau 57.6 % responden.

**Tabel 4.24** Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap mempertahankan perhatian saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	8	6.1%
S	Setuju	6	4.5%
TS	Tidak Setuju	86	65.2%
STS	Sangat Tidak Setuju	32	24.2%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



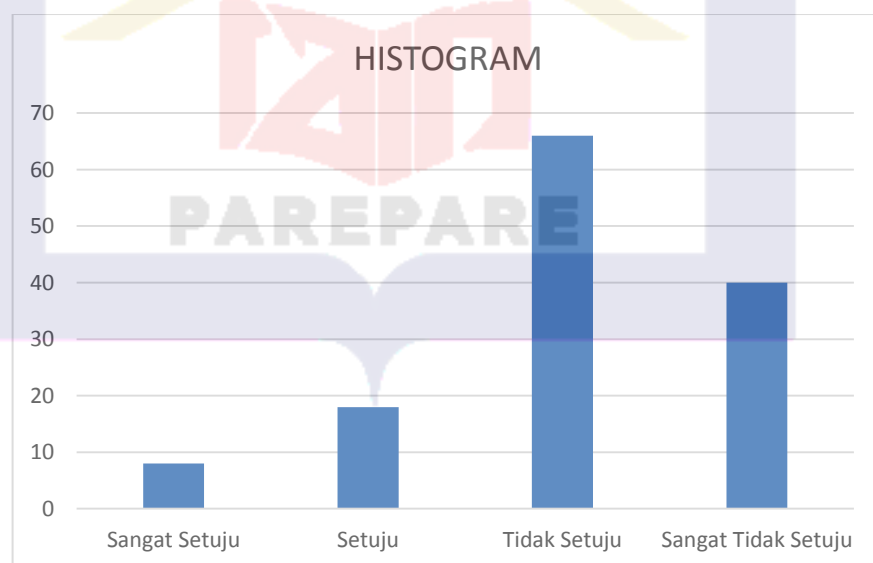
Gambar 4.24. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 8 atau 6.1% responden memilih sangat setuju dan 6 atau 4.5% Memilih setuju, sedangkan 86 atau 65.2% responden memilih tidak setuju dan 32 atau 24.2% responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategoror Tidak Setuju dengan frekuensi 86 atau 65.2% responden.

**Tabel 4.25** sedikitpun saya tidak memahami model pembelajaran seperti ini

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	8	6.1%
S	Setuju	18	13.6%
TS	Tidak Setuju	66	50.0%
STS	Sangat Tidak Setuju	40	30.3%
Jumlah		132	100.0%

Sumber data Excel 2013



Gambar 4.25. Sumber Data Excel 2013

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat di lihat dari 132 responden yang ada terdapat 8 atau 6.1% responden memilih sangat setuju dan 18 atau 13.6% Memilih setuju, sedangkan 66 atau 50.0% responden memilih tidak setuju dan 40 atau 30.3%. responden memilih sangat tidak setuju, dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategor Tidak Setuju dengan frekuensi 66 atau 50.02% responden.





## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk dapat mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut ini adalah hasil output *IBM SPSS Statistics 22*.

**Tabel 4.26** Uji Normalitas menggunakan Analisis Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69636223
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.050
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data *IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan pada tabel di atas, Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai Probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Jika probabilitas (Sig) > 0,05, Maka data berdistribus normal. Sebaliknya jika Probabilita (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Dapat di ketahui nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0,200 > 0,05 maka hal ini berarti bahwa

distribusi frekuensi berasal dari populasi normal.

## 2. Uji Linieritas Data

Uji Linieritas data pada penelitian ini menggunakan aplikasi aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut adalah hasil output IBM SPSS Statistics 22 dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.27** Uji Linieritas data menggunakan Analisis Kolomogrov-Smirnov Test

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Project_Based_ Learning	Between	(Combined)	594.384	11	54.035	20.363	.000
	Groups	Linearity	535.839	1	535.839	201.933	.000
		Deviation from Linearity	58.545	10	5.855	2.206	.022
	Within Groups		318.426	120	2.654		
	Total		912.811	131			

*Sumber Data IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel di atas, Kriteria pengujian model regresi liner sederhana jika nilai signifikan deviation from linearity  $> 0,05$ , maka dapat terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikannya deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada tabel di atas nilai signifikan pada Deviation from linearity sebesar 0.022. Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas

dengan variabel terikat karena nilai signifikan deviation from linearity  $0.022 > 0,05$ .

### 3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui antara hubungan, kekuatan hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara kedua variabel. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada *software* SPSS. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu dua variabel dikatakan berhubungan apabila besar koefisien person  $> 0,5$  atau nilai signifikannya  $\leq \alpha$  (level of significant = 5%). Hipotesis statistiknya sebagai berikut :

$H_0 : r_{xy} = 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah dilakukan Uji Signifikansi koefisien korelasi, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,015 < 0,05$  Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan.

Berdasarkan tabel 4.29 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang terbilang rendah 0,109 yang terletak antara 0,00 - 0,199. Nilai *pearson correlation* memiliki tanda positif yang berarti semakin tinggi Model Project Based Learning maka akan semakin tinggi motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 10 Parepare dan dapat pula diartikan semakin rendah Model Project Based Learning maka akan semakin rendah motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 10 Parepare.

**Tabel 4.28** Uji Korelasi

<b>Correlations</b>			
		ProjectBased Learning	Motivasi Belajar
Project_Based_Learning	Pearson Correlation	1	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	132	132
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	132	132

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22*

**Tabel 4.29** Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

### C. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian uji hipotesis pada penelitian ini hasilnya dapat kita perhatikan pembahasan berikut ini.

#### 1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

##### a. Hipotesis Project Based Learning

Hipotesis deskriptif pada model Project Based Learning yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_0 \leq 60\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 60\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.30

**Tabel 4.30** One-Sample Test

One-Sample Test						
Test Value = 4467						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Project Based Learning	-21291.3	131	.000	-4433.159	-4433.57	-4432.75
	90					

Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, berarti Model Project Based Learning pada peserta didik Kelas IX di SMP Negeri 10 Parepare lebih tinggi dengan apa yang diharapkan yaitu 65%

Skor variabel project based learning adalah 4467. Sementara itu, skor ideal untuk Project Based Learning adalah  $4 \times 13 \times 132 = 6864$  (4 = skor tertinggi tiap item pertanyaan, 13 = banyaknya jumlah pertanyaan, dan 132 = jumlah

responden). Dengan demikian skor variabel saran pembelajaran adalah 4467: 6864 = 0,65 atau 65%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi pembelajaran project based learning termasuk pada kategori lebih tinggi yaitu 65%.

**Tabel 4.31 Kriteria Project Based Learning**

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

b. Hipotesis Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini mengajukan hipotesis deskriptif pada ranah Motivasi belajar adalah:

$$H_0 : \mu_0 \leq 65\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 65\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.32

**Tabel4.32One-SampleTest**

**One-Sample Test**

Test Value = 3634				
T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference

					Lower	Upper
Motivasi Belajar	- 17888.11 9	131	.000	-3606.470	-3606.87	-3606.07

Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti Motivasi belajar peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 10 Parepare lebih rendah 57% dari yang diharapkan.

Skor variabel Motivasi Belajar IPS adalah 3634. Sementara itu, skor ideal untuk Motivasi belajar IPS adalah  $4 \times 12 \times 132 = 6336$  (4 = skor tertinggi tiap item, 12 = banyaknya jumlah pertanyaan, dan 132 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel motivasi belajar IPS adalah  $3634 : 6336 = 0.57$  atau 57%. Sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi belajar IPS peserta didik SMPN 10 Parepare termasuk pada kategori cukup yaitu 57%.

**Tabel 4.33** Kriteria Motivasi Belajar

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

## 2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diajukan pada penelitian ini ialah seberapa besar pengaruh yang signifikan antara Model Project Based Learning terhadap Motivasi belajar Kelas IX di SMP Negeri 10 Parepare. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Hipotesis akan diuji menggunakan uji F dengan bantuan *software* IBM SPSS *statistics* 22. Adapun hasil pengujiannya bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.34** Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	535.839	1	535.839	184.786	.000 <sup>b</sup>
Residual	376.971	130	2.900		
Total	912.811	131			

a. Dependent Variable: motivasi\_belajar

b. Predictors: (Constant), project\_based\_learning

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05, sehingga dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Project Based Learning terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS Kelas IX di SMP Negeri 10 Parepare.

Setelah mengetahui adanya hubungan, maka dilakukan analisis regresi sederhana guna mengevaluasi pengaruh antara variabel X terhadap Y.



Persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana pada tabel *coefficient* berikut.

**Tabel 4.35** Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.761	2.110		1.308	.193
Project Based Learning	.845	.062	.766	13.594	.000

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai  $\alpha = 2.761$  dan  $\beta = 0.845$ . Apabila disubstitusi ke dalam persamaan  $Y = a + \beta X$ , maka hasilnya sebagai berikut.

$$Y = 2.761 + 0,845 X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat digambarkan sebagai berikut.

- a.  $a = 2.761$  memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X.
- b.  $\beta = 0,845$  merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,94 atau 94%

Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.42** Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.584	1.703

a. Predictors: (Constant), project\_based\_learning

b. Dependent Variable: motivasi\_belajar

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *r square* atau  $r^2$  adalah 0,58. Kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) =  $(r^2 \times 100)\%$  maka koefisien determinasinya sebesar 5,8%. Hal ini berarti motivasi belajar peserta didik Kelas XI di SMP Negeri 10 Parepare selaku variabel Y dipengaruhi hanya 5,8% oleh model Project Based Learning (variabel X)

**Tabel 4.43** Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*

Berdasarkan pada tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Project Based Learning memiliki pengaruh yang sangat lemah terhadap Motivasi belajar IPS peserta didik kelas IX Di SMPN 10 Parepare yakni sebesar 58%

sedangkan motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.



## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Project Based Learning**

Berdasarkan pengujian analisis data,. Dengan demikian skor variabel Project Based Learning adalah  $4467 : 6864 = 0.65$  atau 65%. Sehingga dikatakan bahwa Project Based Learning termasuk pada kategori baik yaitu 65%.

Hasil Penelitian ini dapat dideskripsikan lebih rinci apabila setiap pertanyaan dalam setiap instrumen dihitung nilainya. Dengan demikian setiap pertanyaan dari setiap instrumen untuk seluruh responden dapat diketahui mana yang mendapat nilai rendah dan nilai tertinggi. Untuk variabel Project Based Learning 13 item pertanyaan.

Hasil yang ditemukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah project based learning yang merupakan sebuah model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek, dimana dengan pembelajaran ini kreativitas peserta didik sangat diuji dalam model pembelajaran ini. Menurut peserta didik SMP Negeri 10 Parepare dalam Proses Pembelajaran Project Based Learning peserta didik lebih sulit memahami arahan-arahan guru sehingga peserta didik menjadi makin sulit mengerjakan tugas proyek yang diberikan sebagaimana dengan angket pada (item nomor 9) dimana “Arahan-arahan guru membuat saya makin sulit mengerjakan tugas proyek” dengan nilai 90. Menurut peserta didik pembelajaran project Based Learning pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial lebih menarik menarik dibandingkan dengan pembelajaran model lainnya.

Dari 132 peserta didik hanya 60% peserta didik yang menyukai model pembelajaran Project Based Learning.

Model pembelajaran Project based learning merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek sehingga menghasilkan suatu produk yang akan dipresentasikan atau diperlihatkan kepada orang-orang. Project based learning juga merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

## 2. Motivasi Belajar

Berdasarkan pengujian analisis data, Dengan demikian skor variabel Motivasi Belajar Peserta didik adalah  $3634 : 6336 = 0.57$  atau 57%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik SMPN 10Parepare termasuk pada kategori cukup yaitu 57%.<sup>56</sup>

Hasil yang di temukan peneliti pada penelitian ini adalah peserta didik cukup senang dengan pelajaran IPS, sebagian besar peserta didik menyukai pelajaran IPS dikarenakan guru yang mengajar didalam kelas adalah guru yang sangat baik hati dan saat menjelaskan setiap bab materi pelajaran IPS peserta didik lebih mudah mengerti, dan sebaliknya ada beberapah peserta didik tidak menyukai pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial. Pelajaran Ips merupakan pelajaran yang membahas mengenai ilmu-ilmu sosial, dengan itu guru meminta dengan ini peserta didik bisa termotivasi dengan pelajaran Ilmu

---

<sup>56</sup>Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).h.49

Pengetahuan Sosial. Dari sampel 132 hanya 67 peserta didik yang setuju mengenai senang saat proses belajar Ilmu Pengetahuan sosial.

Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia enggan berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada sesuatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

### 3. Pengaruh Positif Signifikan Antara Project Based learning dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Project Based learning dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 10Parepare. Besarnya korelasi X terhadap Y dapat di ketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau  $r^2$  yang terdapat pada output *IBM SPSS Statistics 22*, bagian tabel *model Summary*. Dari output *model Summary* di ketahui nilai R Square sebesar 0.766, sehingga dapat di ketahui bahwa Project Based Learning dengan Motivasi belajar IPS peserta didik di SMPN 10Parepare sebesar 0.58. Sedangkan 0.9918 motivasi belajar peserta didik di SMPN 10Parepare di miliki oleh variabel lain yang tidak di teliti oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa Project Based Learning memiliki Pengaruh yang sangat

rendah terhadap Motivasi belajar IPS peserta didik kelas IX SMPN  
10Parepare, yaitu sebesar 0.58%.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

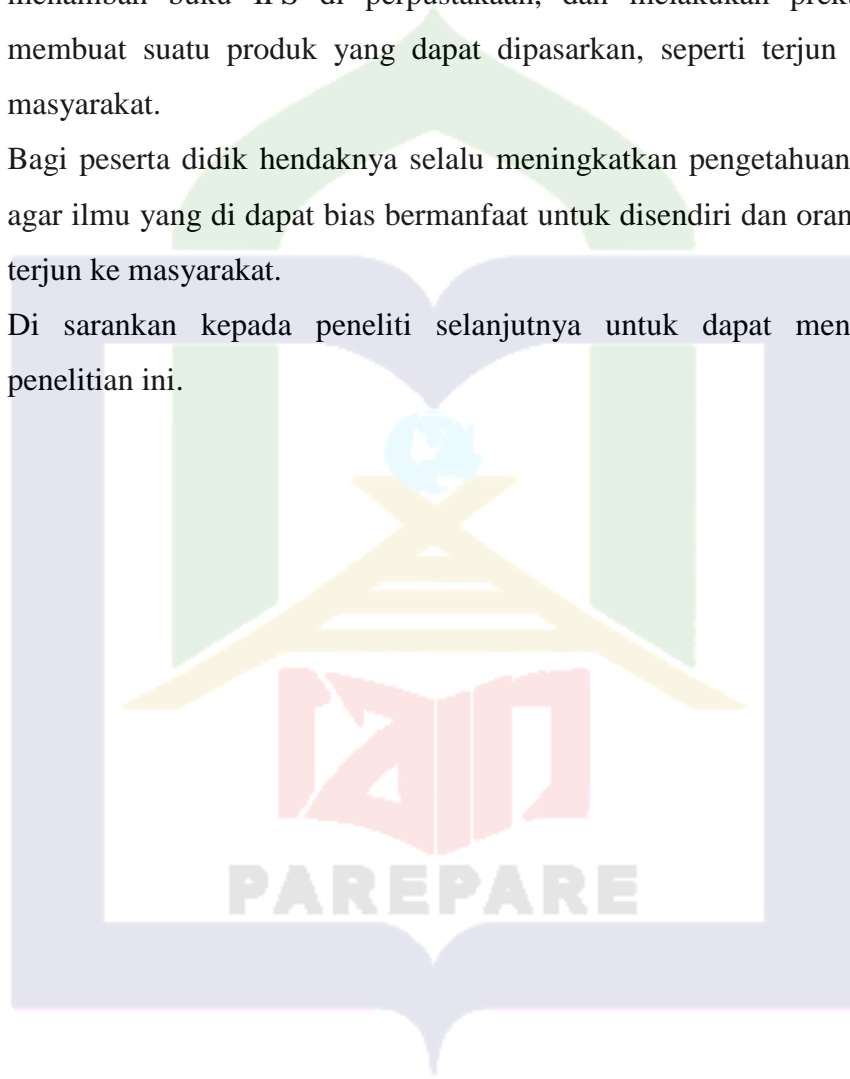
Berdasarkan Pengujian analisis data yang diuraikan dalam penelitian ini, dimana Pembelajaran Project Based Learning berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel.

1. Skor variabel pembelajaran Project Based Learning adalah 4467. Sementara itu, skor ideal untuk Model Project Based Learning adalah  $4 \times 13 \times 132 = 6864$  (4 = skor tertinggi tiap item pertanyaan, 13 = banyaknya jumlah pertanyaan, dan 132 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel Project Based Learning adalah  $4467:6864 = 0,65$  atau 65%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi pembelajaran Project Based Learning termasuk pada kategori baik yaitu 65%.
2. Motivasi Belajar Peserta Didik berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Skor variabel Motivasi belajar IPS adalah 3634. Sementara itu, skor ideal untuk minat belajar IPS adalah  $4 \times 12 \times 132 = 8424$  (4 = skor tertinggi tiap item, 13 = banyaknya jumlah pertanyaan, dan 132 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel motivasi belajar IPS adalah  $3634 : 6336=0.57$  atau 57%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat Motivasi Belajar peserta didik SMPN 10 Parepare termasuk pada kategori cukup yaitu 57%.
3. Terdapat pengaruh antara pengaruh project based learning terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMP Negeri 10 Parepare. Motivasi belajar peserta didik dipengaruhi sebesar 5,8% oleh model project based learning dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainya atau faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.



**B. Saran**

1. Bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik maka di harapkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS misalnya menambah buku IPS di perpustakaan, dan melakukan prektek IPS, atau membuat suatu produk yang dapat dipasarkan, seperti terjun langsung ke masyarakat.
2. Bagi peserta didik hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan tentang IPS agar ilmu yang di dapat bias bermanfaat untuk disendiri dan orang lain ketika terjun ke masyarakat.
3. Di sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Nur , *peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan model Project Based Learning pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas VIII.2 SMPN 2 suppa kabupaten Pinrang*, Skripsi Sarjana : Fakultas Tarbiyah : 2019
- Anisaunnafi'ah Rifka 2015, *Pengaruh model problem based learning terhadap motivasi belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas IV sd negeri grojogan tamanan banguntapan bantul*, Skripsi Sarjana : Fakultas Ilmu Pendidikan : Yogyakarta
- arikunto Suharsimi 2006, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, jakarta: PT Rineka cipta, 2006
- Aulia Isna dan sandy arief 2018, *Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas, motivasi belajar dan hasil belajar*, jurnal pendidikan : Fakultas Ekonomi
- Bungin Burhan 2019 , *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, jakarta : PRENADAMEDIA GROUP
- Daryanto 2018, *Penelitian Tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah*, Yogyakarta : Gava Media
- Fathurrohman Muhammad 2017, *Model-Model pembelajaran inovatif*, Jogyakarta : Ar-ruzz media
- Febriana Rina 2019, *Evaluasi Pembelajaran*” jakarta : Sinar Grafika Offset
- Febri Fero, *Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 026 pinggir*, Skripsi Sarjana : 2014
- Hamzah 2010, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta : Bumi aksara
- Himmah Faiqotul, *Pengaruh Model Projct Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Punggul 1 Gedangan Sidoarjo*, Universitas Negeri Surabaya
- Ihsan Fuad 1997, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sarwno Jonathan, “*Statistik untuk riset skripsi*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset,2018)
- Kadir, “ *Statistik terapan*”, (Jakarta; PT RajaGrafindo,2016)
- Kurniawan Heru 2021, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Deepublish publisher

- Lisa, dosen dan dkk 2020, *Perkembangan Kurikulum Dan telaah Buku Teks IPS* , Pare-Pare : Iain Parepare Nusantara Press
- Mulyani Djehan Nur 2014, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Project Based Learning (pembelajaran berbasis proyek) pada siswa kelas V di SD Islam Al-SYUKRO UNIVERSAL*, Skripsi sarjana : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Riska Yilia 2016, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. N.p., Garudhawaca
- S Ahmad 2014, *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*, N.p., : Kencana
- Sapriya 2009, *Pendidikan IPS*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sardiman 2011, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : PT RajaGrafindo persada
- Siregar, “*Metode Penelitian kuantatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual & SPSS*”
- Sugiyono 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, dan R & D*, Bandung : Alfsbeta
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, Bandung : Alfabeta, 2016
- Sugiyono, “*Statistik untuk penelitian*”, Bandung : Alfabeta, 2014
- Suryan Esti, “ *Best Practice Pembelajaran Inovasi melalui Model project Based Learning*
- Padmi Pratiwi, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based learningn untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital SMKN 2Klaten*, Skripsi sarjana : Fakultas Tehnik : 2018
- Tiro Muhammad arif 1999, *Dasar-dasar statistika*, makassar : State University Of Makassar Press
- umniah husna faizatul 2018/2019, *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas XI madrasah aliyah ma'arif 1 punggur tahun pelajaran 2018/2019*, skripsi sarjana : fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
- Wahab Abdul Azis 2017. *Metode dan Model-Model mengajar IPS*, Bandung : Alfabeta
- Wijaya Igo Fernando 2020, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Project Based Learning terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik Pada*

*mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Plus Negeri Banyuasin III*, Skripsi Sarjana : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Yani Ahmad, *“Model Project Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan jasmani”*, Malang : Ahlimedia Press, 2021

Zen Syafril, Zelhendri 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* , Depok : KENCANA

Zubair and DKK 2020, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN parepare*



# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

## Surat Keterangan Pembimbing

  
**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**  
**NOMOR : 2933 TAHUN 2021**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;

**Mengingat** : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

**Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

**Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

**Kesatu** : Menunjuk saudara; 1. Dr. Ahdar, M.Pd.I.  
2. Muhammad Ahsan, M.Si.  
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :  
Nama : Lisa Adhayani  
NIM : 18.1700.039  
Program Studi : Tadris IPS  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Basic Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Pangsid

**Kedua** : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

**Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

**Keempat** : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 14 September 2021

Dekan,  
  
Saepudin



## LAMPIRAN 2

### Izin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Senang Parepare 91132 telp 0421 21507 Fax 24404  
PO Box 909 Parepare 91101 website: www.iainparepare.ac.id email: iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B.3014/In.39.5.1/PP.00.9/08/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-  
Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*  
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Lisa Adhayani  
Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 02 Maret 2001  
NIM : 18.1700.039  
Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl. Kaswari No.11B, Kel. Ujung Bulu, Kec. Ujung,  
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Kelas IX Di SMPN 10 Parepare"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai bulan September Tahun 2022.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 16 Agustus 2022  
Wakil Dekan I,  
  


Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

### LAMPIRAN 3

Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintah kota Parepare

SRN IP0000659

  
**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp.pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor : **661/IP/DPM-PTSP/8/2022**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA NAMA : **LISA ANDHAYANI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
Jurusan : **PENDIDIKAN IPS**

ALAMAT : **JL. JEND. A. YANI, KEC. UJUNG, KOTA PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX DI SMPN 10 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (SMP NEGERI 10 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **25 Agustus 2022 s.d 25 September 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **26 Agustus 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**

  
**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**


• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)





#### LAMPIRAN 4

#### Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian

 PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SMP NEGERI 10**  
Jalan Bau Massepe No. 474 Kota Parepare 91114  
Telepon : 0421 21331  
Pos-EL : [info@smpn10parepare.sch.id](mailto:info@smpn10parepare.sch.id) Laman: <http://www://smpn10parepare.sch.id>

---



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 422.4/120.1/SMP.10/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 10 Parepare menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: LISA ADHAYANI
NIM	: 18.1700.039
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 2 Maret 2021
Alamat	: Jalan Jend. A. Yani Kota Parepare
Jurusan	: Pendidikan IPS


Yang tersebut namanya di atas telah mengadakan Penelitian di UPTD SMP Negeri 10 Parepare terhitung mulai Tanggal, 27 Agustus s.d. 20 September 2022, Sehubungan dengan Penyusunan Skripsi yang berjudul : "PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IX SMP NEGERI 10 PAREPARE".

Demikian surat keterangan Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

9 Oktober 2022  
Kepala Sekolah,  
  
  
JALALUDDIN, S. Pd  
NIP. 1986222000031007

## LAMPIRAN 5

Instrumen Penelitian Project Based Learning dan Motivasi Belajar

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b></p> <p>Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p> <p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</b></p>
---	--

NAMA MAHASISWA : LISA ADHAYANI  
NIM : 18.1700.039  
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/TADRIS IPS  
JUDUL : PENGARUH MODEL PROJECT BASED  
LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS  
VIII DI SMPN 10 PAREPARE

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternative jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda-tanda ceklis (✓) dengan keterangan berikut ini:  
4 = Sangat Setuju (SS)  
3 = Setuju (S)  
2 = Tidak Setuju (TS)  
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Isilah pernyataan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh, dan tepat. Harus sesuai dengan fakta karena akan mempengaruhi penelitian ini.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.

**II. IDENTITAS**

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Mata Pelajaran: \_\_\_\_\_
3. Kelas : \_\_\_\_\_

III. PERTANYAAN PENELITIAN

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
	<b>PROJECT BASED LEARNING</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1	Saya mengumpulkan informasi dari berbagai buku dari perpustakaan atau internet sebagai literatur dari pembuatan proyek yang berkaitan dengan pembelajaran IPS				
2	Saya langsung membuat tugas proyek tanpa adanya pemberian materi atau penentuan tema				
3	Saya diberikan arahan dari guru saya mengenai tugas proyek yang akan dikerjakan				
4	Peranan guru membantu saya ketika mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas proyek				
5	Dengan adanya pertanyaan yang disajikan menjadi pedoman bagi siswa dalam pengerjaan proyek				
6	Guru tidak memberikan arahan kepada saya saat pemberian tugas proyek				
7	Saya senang apabila selama belajar IPS ada diskusi dengan teman kelompok				
8	Guru tidak membantu saya pada saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas proyek				

9	Arahan-arahan guru membuat saya makin sulit mengerjakan tugas proyek				
10	Alat dan bahan yang akan digunakan untuk tugas proyek disediakan oleh guru saya				
11	Pengerjaan tugas proyek dilakukan tanpa adanya diskusi mengenai alat dan bahan yang akan digunakan				
12	Guru memberikan kepada setiap siswa kesempatan untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat				
13	Saya tidak diberikan waktu untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat				
14	Saya tidak menyukai diskusi dan belajar secara berkelompok dalam proses pembelajaran				
15	Suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung menyenangkan				
16	Dalam proses presentasi yang dilakukan membuat kelas menjadi ribut				
17	Materi IPS lebih menarik dengan model pembelajaran berbasis proyek yang telah dilaksanakan				
18	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model yang telah dilaksanakan saya senang belajar IPS				
19	Tugas proyek membuat saya menjadi bosan				
20	Pembelajaran proyek membuat lebih sulit				

memahami pelajaran IPS				
------------------------	--	--	--	--

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
	<b>MOTIVASI BELAJAR</b>	5	3	2	1
1	Pertama kali saya melihat pembelajaran ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah untuk saya				
2	Awal dari pembelajaran ini ada sesuatu yang menarik saya				
3	Jika saya mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran proyek ini saya akan mengganti model yang lebih kreatif				
4	Awal pembelajaran ini membuat saya tidak tertarik untuk mengerjakan tugas proyek				
5	Pembelajaran proyek ini hanya membuang waktu				
6	Setelah membaca informasi terlebih dahulu, saya yakin bahwa saya mengetahui apa yang harus saya pelajari dari pembelajaran ini				
7	Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap mempertahankan perhatian saya				
8	Selagi saya bekerja pada pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari				

	isinya				
9	Tugas-tugas latihan pada pembelajaran ini terlalu sulit				
10	Pembelajaran ini tidak relevan dengan kebutuhan saya sebab sebagian besar isinya saya tidak ketahui				
11	Pada setiap penjelasan mengenai tugas proyek akan semakin saya semakin paham				
12	Model pembelajaran ini sangat menarik				
13	Jelas bagi saya bagaimana hubungan materi pembelajaran ini dengan apa yang telah saya ketahui				
14	Model pembelajaran proyek pada mata pelajaran IPS ini membuat saya bosan				
15	Pada saat setiap penjelasan banyak kata yang kurang jelas				
16	Kualitas model pembelajarannya membuat saya sangat menarik				
17	Gaya pembelajaran terlihat membosankan				
18	Model pembelajaran ini sangat menarik perhatian				
19	Pembelajaran ini sangat absrak sehingga sulit bagi saya untuk teta mempertahankan perhatian ssaya				
20	Sedikitpun saya tidak memahami model pembelajaram seperti ini				

Parepare, 1 Juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. Andar, M.Pd.I.  
NIP. 197612302005012002

Pembimbing Pendamping



Muhammad Ahsan, M.Si.  
NIP. 197203042003121004



## LAMPIRAN 6

Data tabulasi dan Uji Validitas Instrumen Project Based Learning

Nama siswa	L/P	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19
Achmad Fauzi	L	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	
Achmad Jawwad	L	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	4	1	1	3	2	3	3	
Akil Fais Bisyr	L	3	4	1	3	4	3	1	4	3	3	2	3	1	1	4	2	3	3	
Andi Ayesha																				
Aqeela Sufi	P	3	4	2	4	4	3	1	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	4	
Andi Muhammad																				
Ricky	L	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	
Azzahra Nur																				
Nasywa	P	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	
Danu Lanang																				
Digdaya	L	3	4	3	3	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	
Fakhri Hilal																				
Ramadhan B	L	3	4	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	
Fatimah																				
Khumaerah	P	3	4	4	4	3	2	3	1	3	3	1	4	1	1	4	3	3	3	
Febriani																				
Padaunan	P	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	
Feby Aprilia	P	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	
Imas Ayu																				
Maharnani	P	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	
Muhammad Awal																				
Ramadhani	L	4	4	4	4	3	2	4	1	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	
Muhammad																				
Faturrachman	L	4	1	4	4	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	



Muhammad Maulan	L	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2
Muhammad Nizar Aqsa Supirman	L	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4
Muhammad Ruhul Ilham Kaharu	L	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4
Muhammad Sidik	L	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4
Muhammad Zulfikar Hamzah	L	3	2	4	4	3	2	4	1	4	4	2	4	1	1	4	1	4	4
Nabila Putri Salsabilah	p	4	4	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	1	1	4	2	4	4
Naswah Aulia	P	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3
Nurhaskila Putri Alika	P	3	2	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Julyetha	P	4	4	3	4	4	2	4	1	2	2	3	4	1	1	4	2	4	4
Rahmadani Agus	P	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4
Ratu Arum Setianingtyas	P	3	4	3	4	3	2	3	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4
Rikky Putra Henita	L	3	4	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Siti Fatimah Az-Zahra Waris	P	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3
Sitti Hamlia Najmi	P	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	4	1	1	4	2	4	4
Surendra Adi Basunjaya	L	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3
Syafira Angreni	P	3	1	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Try Adyaksa S	L	3	4	3	3	3	4	4	1	1	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Try Suci	P	3	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	1	1	3	2	3	3

Abdul Infanteri																			
Mahmud	L	3	4	1	3	4	2	1	4	2	3	2	3	1	1	4	2	3	3
Adinda Cahyani	P	3	3	2	2	4	2	1	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	4
Ahmad Farel	L	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
Akbar Rizal Alif	L	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3
Akmal Dwy Zaqy	L	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
Aldy Ramadhana																			
Ali	L	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Aliyyah	P	3	1	4	4	3	3	3	1	3	3	1	4	1	1	4	3	3	3
Andi Anggraeni																			
Citra Batari	P	3	1	4	4	3	3	3	1	3	3	1	4	1	2	4	3	3	3
Andi Tirza Saskia																			
Putri	P	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	1	4	1	2	4	3	3	3
Annisa Fitri Aulia	P	3	1	4	4	3	3	3	1	3	3	1	4	1	2	4	3	3	3
Fajar	L	4	2	4	4	3	3	4	1	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3
Filzah Syafiqah	P	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3
Husain Magga																			
Faizal	L	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2
Irma Azhari Sastia	P	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4
Irsya Amelya	P	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4
Ludmila Yasin	P	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4
Muhammad Adri	L	3	2	4	4	3	1	4	1	3	4	2	4	1	1	4	1	4	4
Muhammad																			
Arham	L	4	4	3	4	4	1	4	1	1	2	3	4	1	1	4	2	4	4
Muhammad Faiz	L	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
Muhammad Fajar																			
Fauzhan	L	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Muhammad																			
Fakhril Al Jaelani	L	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	4	1	1	4	2	4	4

Muhammad Iksan Muhammad	L	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	4	2	1	4	1	3	4
Murdianto Muhammad	L	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	4	2	1	4	1	3	4
Rehan Zyahputra Muhammad Rias	L	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Rasyid Ath Muhammad	L	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3
Viqram	L	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	2	4	1	1	4	2	4	4
Nadia Mulia Putri Nur Widya	P	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3
Kusuma Wardani Saldi Rezki	P	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Aderian Supian	L	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Siti Mutiara Sukma Utami	P	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	2	4	1	1	3	2	3	3
Muhamram	P	3	2	1	3	4	4	1	4	3	3	2	3	1	1	4	2	3	3
Syntya Sari	P	3	3	2	4	4	3	1	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	4
Adilla Pratiwi Putri Sastari	P	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3
Ahmad Fathurrahman	L	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3
Aqsha Hi	L	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3
Andi Maharani Putri	P	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3
Andi Muhammad Irfan	L	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Arfin Muhammad Sanjani	L	3	2	4	4	3	2	3	1	2	3	1	4	1	1	4	3	3	3
Arvanita	P	3	2	4	4	3	1	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3

Davina Avril	P	3	1	4	4	3	3	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3
Dhafa Akbar																			
Pratama	L	3	2	4	4	3	4	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3
Duta Dwi																			
Prasetyo	L	4	2	4	4	3	3	4	1	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3
Khaerunnisa	P	4	2	4	4	3	4	3	1	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3
Khalilah	P	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2
Khalisa Kirana																			
Muhlis	P	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4
Khalisha	P	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4
Muh. Jeffry	L	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4
Muhaimin Basri	L	3	2	4	4	3	3	4	1	1	4	2	4	1	1	4	1	4	4
Muhammad																			
Afghan Musakkir	L	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	4	1	1	4	2	4	4
Muhammad Alfito	L	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
Muhammad Aqiel																			
Iman	L	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Muhammad																			
Dhava Jamaluddin	L	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	4	1	1	4	2	4	4
Muhammad																			
Naufal Rahman	L	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4
Muhammad tegar																			
Ramadhan	L	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	2	1	4	1	3	4
Muhria Salsabila	P	3	1	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Nadiyah Ulfiyah	P	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3
Nailah	P	3	2	4	4	4	1	3	1	2	3	2	4	1	1	4	2	4	4
Nurul Aulia	P	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3
Nurwangsa																			
Fadelia	P	3	4	3	3	3	1	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4

Riwaldi	P	3	1	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Sitti Hajar Ganes	P	3	4	3	3	3	2	4	1	2	2	2	4	1	1	3	2	3	3
Sitti Tanwiyah																			
Zulayka Azzahra	P	3	3	1	3	4	3	1	4	2	3	2	3	1	1	4	2	3	3
Wilda	P	3	4	2	4	4	2	1	3	2	2	4	2	3	2	1	3	3	4
Syamsul Bahri	L	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3
Aan Arinata	L	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3
Achmad Muslimin	L	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3
Adelia Yudistir	L	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Aditya Ardani	L	3	1	4	4	3	3	3	1	2	3	1	4	1	1	4	3	3	3
Adrian	L	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3
Adyilia Nursyifah																			
Amelia	P	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3
Andi Miftahul																			
Jannah	P	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3
Andi Muhammad																			
Adli	L	4	2	4	4	3	3	4	1	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3
Asty Nirwana																			
Bahri	P	4	1	4	4	3	4	3	1	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3
Bagus Ramadhan																			
Gunarto	L	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2
Della Sabrina	P	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4
Dzaky Dzul																			
Hannan	L	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4
Fadia Fadilla Ali	P	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4
Medi Anisa Putri	P	3	2	4	4	3	4	4	1	2	4	2	4	1	1	4	1	4	4
Muh. Hidayat																			
Annas	L	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	4	1	1	4	2	4	4
Muhammad Afdil	L	3	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3

Iskandar																			
Muhammad Ali																			
Hasnan	L	3	4	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Muhammad																			
Bintang																			
Ramadhan J	L	4	4	3	4	4	2	4	1	2	2	3	4	1	1	4	2	4	4
Muhammad Nabil																			
Tsaqib	L	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4
Nabil Alif Abrisam	L	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	4	2	1	4	1	3	4
Nahda Ameliya																			
Resliyanta	P	3	1	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Nur Armina Arifin	P	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3
Resky Juwita																			
Anugrah	P	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	2	4	1	1	4	2	4	4
Resky Awaliyah	P	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3
Risman Adit																			
Triputra	L	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Ruslang	L	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4
Tesalonika																			
Mathilda	P	3	2	3	3	3	4	1	4	2	2	4	1	1	3	2	3	3	
Zahra Aulia																			
Juharto	P	3	1	1	3	4	3	1	4	4	3	2	3	1	1	4	2	3	3
Zakila Azzahra																			
Nashir	P	3	3	2	4	4	3	1	3	4	2	4	2	3	2	1	3	3	4
Zulfitriah																			
Ramadhan	L	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3
Aditya	L	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3
Ahmad Mushfiq	L	3	2	3	3	2	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3
Andi Amelia	P	3	1	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4

Arya	L	3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	1	1	4	3	3	3
Awal Ramadhan	L	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	1	4	1	2	4	3	3	3
Farlan Al Fatih	L	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	1	4	1	2	4	3	3	3
Fikri Ayyu																			
Darmawan	L	3	4	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	1	2	4	3	3	3

Data tabulasi dan Uji Validitas Instrumen Motivasi belajar

Nama	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	Ite m	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Achmad Fauzi	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	3
Achmad Jawwad	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1
Akil Fais Bisyr	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	2	3
Andi Ayesha Aqeela Sufi	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	4	2	3	2	2
Andi Muhammad Ricky	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2

Azzahra Nur Nasywa	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2
Danu Lanang Digdaya	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Fakhri Hilal Ramadhan B	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Fatimah Khumaerah	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Febriani Padaunan	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1
Feby Aprilia	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Imas Ayu Maharnani	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Muhammad Awal Ramadhani	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Muhammad Faturrachman	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Muhammad	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2



Maulan

Muhammad 3 3 1 1 1 3 1 4 1 1 4 4 4 1 1 4 1 4 1 1  
Nizar Aqsa  
Supirman

Muhammad 3 3 1 1 1 3 1 4 4 1 1 4 4 1 1 4 1 4 2 2  
Ruhul Ilham  
Kaharu

Muhammad 3 3 3 1 1 3 1 4 1 1 4 4 4 1 1 4 1 4 2 2  
Sidik

Muhammad 3 4 4 1 1 4 2 4 1 1 4 4 4 1 1 4 1 4 2 1  
Zulfikar  
Hamzah

Nabila Putri 4 4 3 1 2 4 1 1 1 2 4 4 4 1 1 4 1 4 2 2  
Salsabilah

Naswah 3 3 2 2 1 3 2 4 2 2 3 4 3 2 2 3 2 3 2 3  
Aulia

Nurhaskila 3 3 2 2 1 3 2 3 2 2 3 4 3 1 2 3 1 4 2 1

Putri Alika 4 4 3 1 2 4 1 1 1 2 4 4 4 1 1 4 1 4 2 2  
Julyetha

Rahmadani 3 4 3 1 1 3 1 3 2 2 4 4 3 1 1 4 1 4 2 2

Agus

Ratu Arum 3 4 3 1 1 3 1 3 2 2 4 4 3 1 1 4 1 4 2 2  
Setianingtyas

Rikky Putra 3 3 2 2 1 3 2 3 2 2 3 4 3 1 2 3 1 4 2 1  
Henita

Siti Fatimah 3 3 3 2 2 3 1 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 2 2  
Az-Zahra  
Waris

Sitti Hamlia 4 4 3 1 1 4 1 4 1 1 4 4 3 1 1 4 1 4 1 4  
Najmi

Surendra Adi 3 3 3 2 2 3 2 2 1 2 4 4 4 2 2 3 2 4 1 1  
Basunjaya

Syafira 3 3 2 2 1 3 2 3 2 2 3 4 3 1 2 3 1 4 2 1  
Angreni

Try Adyaksa 3 3 2 2 1 3 2 3 3 2 2 3 4 3 1 2 3 1 4 3  
S

Try Suci 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 4 2 2 3 2 2 3 2 1

Abdul 4 3 3 2 1 3 2 3 2 2 3 4 3 2 2 3 1 4 2 3  
Infanteri  
Mahmud

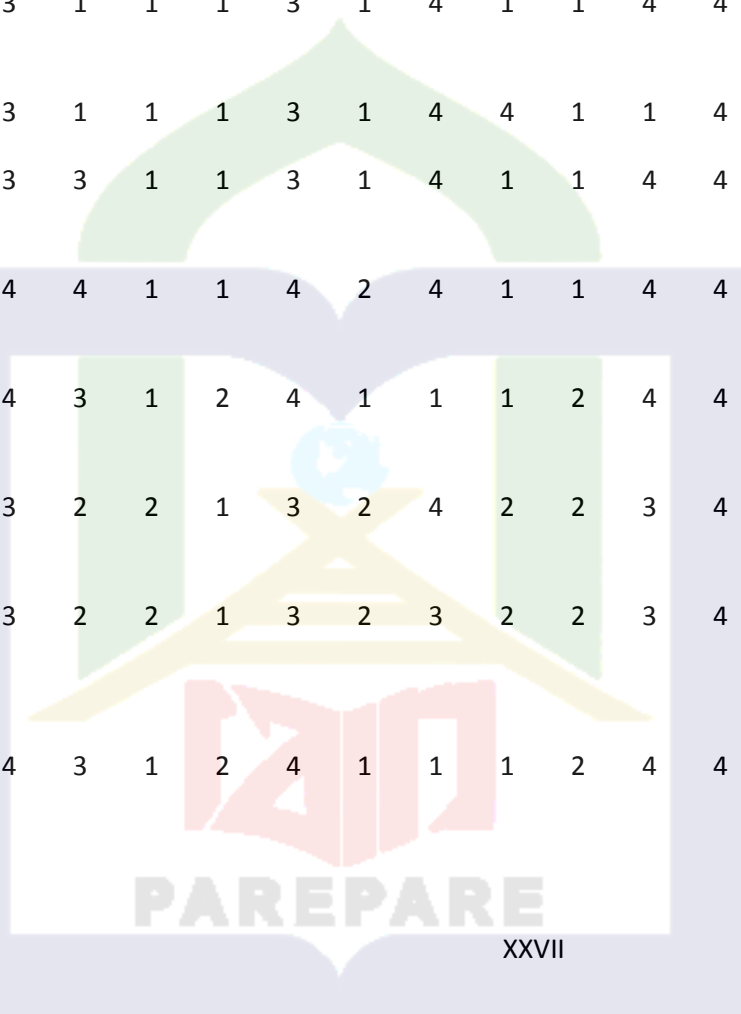
PAREPARE

XXV

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adinda Cahyani	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	4	2	3	2	2
Ahmad Farel	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
Akbar Rizal Alif	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2
Akmal Dwy Zaqy	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Aldy Ramadhana Ali	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Aliyyah	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Andi Anggraeni Citra Batari	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1
Andi Tirza Saskia Putri	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Annisa Fitri Aulia	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Fajar	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2

Filzah Syafiqah	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Husain Magga Faizal	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Irma Azhari Sastia	3	3	1	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1
Irsya Amelya	3	3	1	1	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Ludmila Yasin	3	3	3	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Adri	3	4	4	1	1	4	2	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	1
Muhammad Arham	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Faiz	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3
Muhammad Fajar Fauzhan	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Muhammad Fakhri Al	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2



Jaelani

Muhammad Iksan 3 4 3 1 1 3 1 3 2 2 4 4 3 1 1 4 1 4 2 2

Muhammad Murdianto 3 4 3 1 1 3 1 3 2 2 4 4 3 1 1 4 1 4 2 2

Muhammad Rehan Zyahputra 3 3 2 2 1 3 2 3 2 2 3 4 3 1 2 3 1 4 2 1

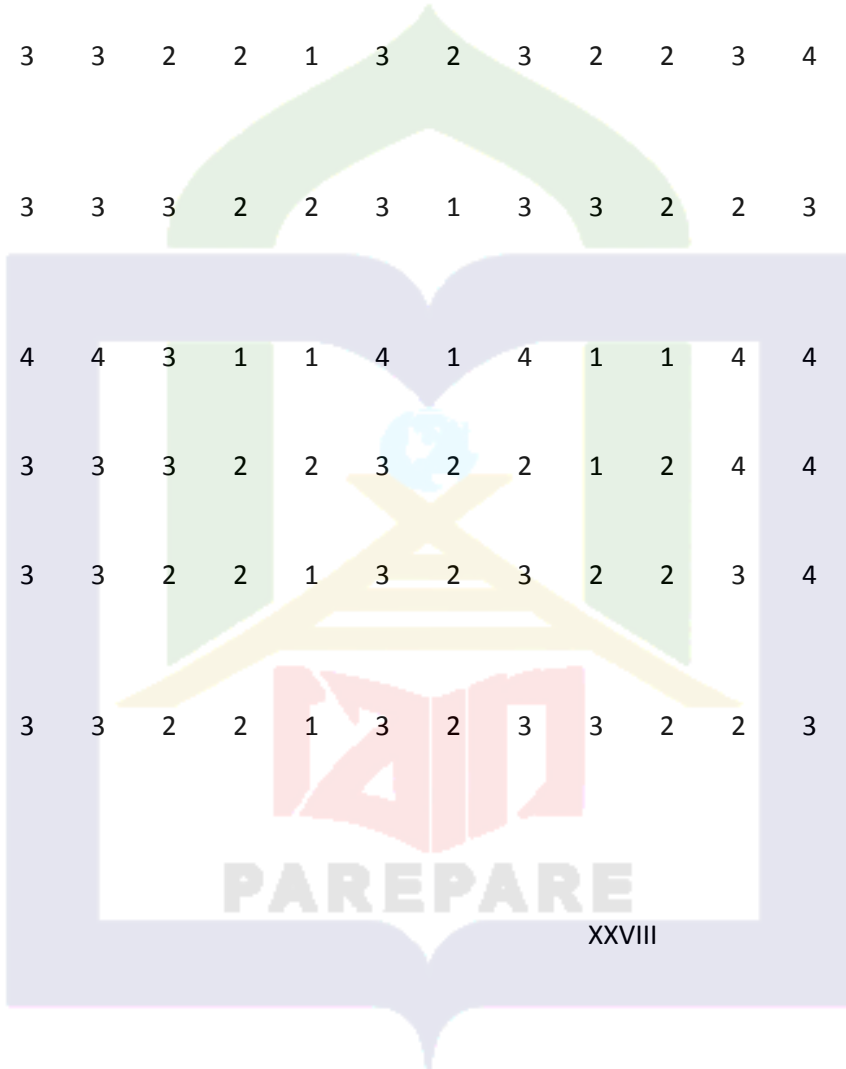
Muhammad Rias Rasyid Ath 3 3 3 2 2 3 1 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 2 2

Muhammad Viqram 4 4 3 1 1 4 1 4 1 1 4 4 3 1 1 4 1 4 1 4

Nadia Mulia Putri 3 3 3 2 2 3 2 2 1 2 4 4 4 2 2 3 2 4 1 1

Nur Widya Kusuma Wardani 3 3 2 2 1 3 2 3 2 2 3 4 3 1 2 3 1 4 2 1

Saldi Rezki Aderian 3 3 2 2 1 3 2 3 3 2 2 3 4 3 1 2 3 1 4 3



Supian

Siti Mutiara 2 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 4 2 2 3 2 2 3 2 1

Sukma Utami 4 3 3 2 1 3 2 3 2 2 3 4 3 2 2 3 1 4 2 3  
Muhram

Syntya Sari 3 3 4 2 2 3 2 3 2 1 4 3 4 1 2 4 2 3 2 2

Adilla Pratiwi 3 3 3 2 2 3 2 3 2 2 3 3 2 2 2 3 2 3 2 2  
Putri Sastari

Ahmad 3 3 3 2 2 3 2 3 2 2 3 4 3 2 2 4 2 4 2 2  
Fathurrahman  
Aqsha Hi

Andi 3 3 2 2 1 3 2 3 2 3 3 3 3 2 2 3 2 3 2 2  
Maharani  
Putri

Andi 3 3 2 2 1 3 2 2 2 2 3 4 3 1 2 3 1 4 2 1  
Muhammad  
Irfan

Arfin 2 3 3 2 1 3 2 3 3 2 3 3 3 2 3 3 2 3 2 1  
Muhammad  
Sanjani

Arvanita 2 3 3 2 1 3 2 3 3 2 3 3 3 2 2 3 2 3 2 1

PAREPARE

Davina Avril	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Dhafa Akbar Pratama	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Duta Dwi Prasetyo	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Khaerunnisa	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Khalilah	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Khalisa Kirana Muhlis	3	3	1	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1
Khalisha	3	3	1	1	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muh. Jeffry	3	3	3	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhaimin Basri	3	4	4	1	1	4	2	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	1
Muhammad Afghan Musakkir	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Alfito	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3

Muhammad Aqiel Iman	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Muhammad Dhava Jamaluddin	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad Naufal Rahman	3	4	3	1	1	3	1	3	2	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	2
Muhammad tegar Ramadhan	3	4	3	1	1	3	1	3	2	2	4	4	3	1	1	4	1	4	2	2
Muhria Salsabila	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Nadiyah Ulfiyah	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
Nailah	4	4	3	1	1	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	4	1	4
Nurul Aulia	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	3	2	4	1	1
Nurwangsa Fadelia	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Riwaldi	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	3



Sitti Hajar Ganes	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1
Sitti Tanwiyah Zulayka Azzahra	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	2	3
Wilda	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	4	2	3	2	2
Syamsul Bahri	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
Aan Arinata	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2
Achmad Muslimin	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Adelia Yudistir	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Aditya Ardani	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Adrian	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1
Adylia Nursyifah Amelia	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2

Andi Miftahul Jannah	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1
Andi Muhammad Adli	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Asty Nirwana Bahri	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2
Bagus Ramadhan Gunarto	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Della Sabrina	3	3	1	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1
Dzaky Dzul Hannan	3	3	1	1	1	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Fadia Fadilla Ali	3	3	3	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2
Medi Anisa Putri	3	4	4	1	1	4	2	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	1
Muh. Hidayat	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2

Annas

Muhammad Afdil Iskandar 3 3 2 2 1 3 2 4 2 2 3 4 3 2 2 3 2 3 2 3

Muhammad Ali Hasnan 3 3 2 2 1 3 2 3 2 2 3 4 3 1 2 3 1 4 2 1

Muhammad Bintang Ramadhan J 4 4 3 1 2 4 1 1 1 2 4 4 4 1 1 4 1 4 2 2

Muhammad Nabil Tsaqib 3 4 3 1 1 3 1 3 2 2 4 4 3 1 1 4 1 4 2 2

Nabil Alif Abrisam 3 4 3 1 1 3 1 3 2 2 4 4 3 1 1 4 1 4 2 2

Nahda Ameliya Resliyanta 3 3 2 2 1 3 2 3 2 2 3 4 3 1 2 3 1 4 2 1

Nur Armina Arifin 3 3 3 2 2 3 1 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 2 2

Resky Juwita Anugrah 4 4 3 1 1 4 1 4 1 1 4 4 3 1 1 4 1 4 1 4

Resky Awaliyah	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	3	2	4	1	1
Risman Adit Triputra	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Ruslang	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	3
Tesalonika Mathilda	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1
Zahra Aulia Juharto	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	2	3
Zakila Azzahra Nashir	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	4	2	3	2	2
Zulfitriah Ramadhan	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
Aditya	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2
Ahmad Mushfiq	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Andi Amelia	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	1	4	2	1
Arya	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1

Awal Ramadhan	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1
Farlan Al Fatih	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
Fikri Ayyu Darmawan	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1



**LAMPIRAN 7**

Dokumentasi











## BIODATA PENULIS



LISA ADHAYANI, Merupakan salah satu mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang lahir kedunia pada tanggal 02 Maret 2001 Parepare. Penulis dilahirkan dan dibesarkan dari orang tua tercinta yang bernama Muh. Jasmin dan Fitriani, Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara.

Penulis beralamatkan pada Jl. Kaswari No 11B Parepare Sulawesi Selatan.

Pendidikan penulis di awali dengan sekolah di SDN 21 Parepare pada tahun 2006 hingga lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan SLTP di SMP Negeri 10 Parepare hingga lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan kejenjang SLTA di SMK Negeri 3 Parepare dan menamatkan sekolah atas pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan strata di IAIN Parepare dengan mengambil program studi IPS fakultas Tarbiyah.

Penulis melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) Di SMPN 1 Sidrap dan melaksanakan pengabdian masyarakat (KPM) di desa Latimojong Kab. Enrekang pada tahun 2021 dari berbagai pihak yang mendukung, ketekunan serta motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha dalam menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di SMPN 10 Parepare kelas IX”**. Semoga dengan penulis tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini.